NOMMER 29. 15 SEPTEMBER 1929. Harga 1 nommer 20 Ct. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

HARGA LANGGANAN	REDAKSI:	Harga Advertentie:
Boeat Indonesia 1 tahoen .... f 4.—	Ir. SOEKARNO	Satoe baris .... f 0.30
½ tahoen .... „ 2.—	Mr. SOENARJO	Paling sedikit satoe kali moeat .... „ 2.—
Boeat loear Indonesia 1 tahoen .... „ 5.50	Alamat:	Berlangganan dapat moerah.
Pembajaran dikirim lebih doeloe.	Kantor P. N. I., di Gang Kenari, Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.	Adm: Mr. SARTONO, kantor P. N. I., di Gang Kenari Weltevreden. Tel. 1076 Weltevreden.

LEMBARAN KE 1

ISINJA LEMBARAN KESATOE:

ISINJA LEMBARAN KEDOEA:

BOEAH POLITIEK DJADJAHAN.

—o—

Oentoek kita memang soedah boekan barang asing lagi, bahwa so'al djadjahan itoe adalah so'al *pentjaharian rezeki, karena materi ele* behoefte.

Dasarnja kolonisatie adalah begitoe penting, sehingga keadilan dan perasaan kemenoesiaän oleh kaoem pendjadjah tidak diindahkan. Menindis ra'jat lain itoe sadja menoeroet perasaan kemenoesiaän adalah soedah bertentangan. Hal ini soedah diakoe oleh hampir tiap-tiap manoesia dan djoega oleh Jules Harmand. Didalam boekoenja: „Domination et colonisation" soedah ditoeliskan, bahwa merampas kemerdekaan ra'jat itoe adalah perboeatan jang ta'senonoh.

Diantara tindak-tindakan jang menahan, mengoerangkan dan meroesak penghidoepan kita, jang melemahkan kaoem boeroeh kita goena kepentingan kaoem madjikan asing, meninggi-ninggikan padjeg kita, maka Poenale Sanctie soedah membangkitkan oedara politiek.

Dengan tambahnja kesedaran, zelfbewustzijn diantara ra'jat djadjahan, maka perbedaan diantara kaoem kita dan kaoem sana akan lebih tegas dirasakannja dan akan makin bertambah tadjamlah perselesihan dan pertentangan dari kedoea pehak itoe.

Dari itoe pada hari Minggoe tanggal 1 ini boelan, dibeberapa tempat poesatnja pergerakan Indonesia P. P. P. K. I. soedah mengadakan rapat oentoek mengoemoemkan „kedjalatan" (kata Dr. Soetomo) dari Poenale Sanctie, soeatoe atoeran jang menghina kaoem boeroeh Indonesia.

Oleh beberapa ahli hakim kita dibeberapa tempat itoe soedahlah tjoekoep didjelaskan, bahwa Poenale Sanctie itoe adalah menjalahi azas ilmoe kehakiman, karena didalam civielrechtelijke verhoudingen kaoem madjikan asing soedah dapat pembelaän begitoe roepa, sehingga kaoem boeroeh terikat dan djika tidak memenoehi peratoeran Poenale Sanctie, jang beroepa koeli-ordonnantie, jang hanja mementingkan nasib kaoem madjikan, kaoem boeroeh itoe oleh pemerentah terantjam dengan hoekoeman jang seberatberatnja. Pertjampoeran pemerentah dalam civielrechtelijke verhouding demikian, itoelah menjalahi ilmoe kehakiman, karena menoeroet ilmoe ini pemerentah tidak mempoenjai hak oentoek toeroet tjampoer membela kepentingan kaoem madjikan asing. Hal begini dengan sebetoel-betoelnja memang ada soeatoe boeah dari politiek djadjahan sadja.

Beberapa kali pengaliran darah terpaksa terdjadi karena Poenale Sanctie itoe. Perkabaran tentang pemboenoehan assistent-assistent dibeberapa tempat, jang dapat perlindoengan Poenale Sanctie, jang sangat bengis dan kedjem sikapnja terhadap kepada koeli contract jang lemah, beloem berhenti-henti. Keadaan dikeboen menoeroet be-

kebingoengannja orang tenjata soedah ta' dapat berpikir sehat dan tidak ingat pada sebab apa dan bagaimana demikian soedah kedjadian (oorzaak en gevolg). Pengaliran darah akan ta' berhenti-berhenti selama Poenale Sanctie masih ada.

Pengaliran darah demikian jang beroelang-oelang, biarpoen tidak kami setoedjoei, djika tidak dibenarkan orang, kedjadian itoe tentoe moedah dimengertinja. Penjelidikan dari pers dan dari beberapa pihak tentang asal moelanja penoempahan darah itoe, oleh Dr. Soetomo, jang soedah melihat sendiri tentang praktijknja Poenale Sanctie itoe, soedah dibohongkan semoea. Karena „panas hati" karena perkara perempoean d.l.l. itoelah omong kosong belaka. Orang soedah mengetahoei, bahwa pemboenoehan hoekoemannja terlaloe berat, sampai orang dapat dihoekoem dengan diboenoeh djoega. Sekalian orang djoega tahoe bahwa Justitie di Indonesia „*tersohor*" sekali tindaknja.

Mengapa kaoem boeroeh Indonesia terpaksa menerima peratoeran pemboedakan jang menjalahi perasaan kemanoesiaan dan tidak adil, itoelah ada soeatoe tanda, bagaimana sangat miskinnja ra'jat Indonesia. Mareka soedah bekerdja berat. Memang oentoek memandjangkan oemoernja mareka meninggalkan desanja oentoek mendjadi koeli contract dirimboe, dan disana mareka dipelihara sebagai binatang dengan dipaksa bekerdja oleh sesamanja koeli belanda jang bersendjata tongkat. Tjoema dengan djalan ini mareka dapat mentjari sesoeap nasi.

Dengan penoeh pengharapan dikemoedian hari orang koeli-koeli kontract berangkat kekeboen-keboen. Mareka mengira kalau soedah kembali didesanja lagi mareka akan dapat hidoep enak-enakan. Orang barangkali tertawa mendengar kebodohan ini, tetapi mareka memang berpikiran demikian, seperti pemadjikan keboen itoe semoea.

Biarpoen koeli kontract itoe masih sajang pada hidoepnja, biarpoen mereka penoeh pengharapan dikemoedian hari itoe, mareka toch tidak moendoer karena hantjaman hoekoeman. Mareka laloe lebih soeka hoekoeman pendjara atau digantoeng dari pada hidoep dikeboen demikian. Oentoek dia tidak ada jang dipilih lagi.

Mengapakah demikian? Sebab orang soedah tidak tahan lagi.

Koeli kontract itoe bekerdja dari pagi sampai malam, tidak delapan djam, tetapi doea belas djam atau lebih, dengan berhenti sebentar goena makan nasiknja merah dan ikan kering. Pekerdjaan itoe tjoema dibajar satoe doea pitjis sadja. Kadang-kadang bajaran ditahan oleh „baas"-nja, karena pakerdjaan koerang beres sedikit, biarpoen demikian itoe boekan kesalahan koeli. Biarpoen demikian koeli haroes menanggoeng djawab tentang hal ini. Sering kedjadian koeli tidak diberi bajaran didalam 5 à 6 minggoe.

Kalau koeli didalam keadaän demikian tidak giat bekerdja, itoelah tidak dimengerti oleh kebanjakan assistent-assistent. Di dalam pikiran assistent koeli itoe ada soeatoe binatang, dia tidak boleh mentjomel dan haroes menerima sadja, tidak boleh tjapai d.s.b. Toengkatnja assistent akan mendjaga, soepaja orang bekerdja teroes. Kalau si assistent tidak bengis, keboennja tidak akan mengeloearkan dividend tinggi atau setidaktidaknja tidak memberi tantiemes banjak.

Soeka sekali si assistent menantang: „kalau brani boleh krojok sama saja . . . . . ."

Adakah mengherankan, mengapa koeli itoe panas hati? Kesedihan hati sadja beloem mendjadikan pemboenoehan. Akan tetapi orang haroes tahoe djoega, bahwa sering kali kesedihan hati itoe ditambahi maki-makian dan poekoelan. Inilah mendjadikan goesar dia. Dikeboen-keboen mendjadi

Perajaän pemboekaän gedong P. N. I. Tanah-Abang.

Perajaan pemboekaan gedong P. N. I. Tanahabang (Jacatra).

—o—

Pada hari Minggoe 25 Augustns 1929 digedong bioscoop „Rialto" P. N. I. Jacatra soedah mengadakan rapat oentoek keperloean ressort Tanahabang, jang merajakan pemboekaän Clubgebouw ressort Tanahabang itoe. Jang berhadlir lebih dari 1000 orang, sedang beratoes-ratoes ra'jat kepaksa ta'dapat tempat dan berdiam diloear.

Oleh ketoea tjabang, Mr. Sartono, dioemoemkan bahwa pendirian gedong ressort Tanahabang itoe atas oesahanja anggota-anggota disana sendiri karena terdorong dari kegiatannja dan berkobarnja semangat nasional disana. Clubgebouw ressort ini akan terpelihara oleh anggauta-anggautanja dengan memakai kekoeatan ressort sendiri.

Mr. Sartono menjampaikan salam-nasional dari ketoea H. B., Sdr. Ir. Soekarno, jang ta'bisa berhadlir.

Begitoe djoega salam-nasional dari Dr. Tjipto Mangoenkoesoemo dan Mr. Iwa Koesoema Soemantri disampaikan. Diperingatkan bahwa Mr. Soemantri karena pengasoetan pers poetih pembohong ditangkap, dan sampai sekarang masih di tahan dipendjara. Ialah soedah mendjadi korban dari pergerakan dan kejakinannja. Peringatan ini boekan bererti protest kepada pemerintah, karena P. N. I. tidak goesar hati kalau mendapat hoekoeman-hoekoeman, tahan-tahanan dan rintangan-rintangan. Demikian itoe soedah mendjadi ideaal kita, jang haroes tertanam disanoebari kita. Kedjadian koesoet demikian ta'akan dapat mendjadi mengkeretnja kaoem P. N. I., P. N. I. melainkan akan mengoeatkan organisasinja, baik didalam hal sosiaal, politiek dan economie dengan djalan tentram. P. N. I. boekan kaoem pembrontak.

Selandjoetnja Mr. Sartono menerangkan tjara-tjaranja kalau orang hendak masoek P. N. I. dan disertai dengan sekedar riwajat P. N. I. Dengan loetjoe ketoewa kita membitjarakan pendidikan anak-anak kita. Djika nangis djangan ditakoeti-takoeti tetapi sebaliknja haroes dinjanjikan „*Indonesia Raja*". Lagi poela diperingatkan bahwa siapa masoek P. N. I. djangan sekali-kali berpengharapan soepaja mendapat kaoentoengan, tetapi sebaliknja, orang akan dapat tambah kewadjibannja, jang akan berbahagia oentoek anak tjoetjoe kita.

Beberapa pendidikan nasional soedah diandjoerkan oleh Mr. Sartono dengan tjara jang loetjoe sehingga rapat tetap gembira sadja. Djoega ketoewa kita mengandjoerkan, soepaja orang sama mentjari penghidoepan sendiri djangan sadja masoek kekantor goepermen.

Partai kita perloe memakai orang mempoenjai penghidoepan sendiri dan peroesahaan sendiri. Kalau mendjabat di goepermen tentoe akan dapat halangan, djika maoe bekerdja giat oentoek partai kita.

Setelah ini Dr. Samsi berbitjara tentang *penghidoepan* dan *peladjaran* kita. Berhoeboeng dengan sempitnja roeangan dan soepaja pembitjaraan ini dapat tempat jang lebih sempoerna pidato Dr. Samsi kami tahan dahoeloe.

Selandjoetnja Mr. Sartono mengoelangi lagi tentang pendidikan bekerdja sendiri.

Beliau mengambil tjonto badannja sendiri. Koetika maoe bersekolah dikoedang soepaja mendjadi Boepati. Sesoedah mendapat titel Mr. dan poelang ke-Indonesia, iboenda dan ajahanda tidak tjotjok jang Mr. Sartono djadi advocaat, sebab dari ketjil moela digadang-gadang soepaja mendjadi kangdjeng Regent. Tetapi sesoedah Iboenda dan aja-

nale Sanctie tidak berlakoe, kedjadian-kedjadian demikian djarang sekali.

Penjerangan itoe katanja akan dapat diberhentikan, kalau si assistent soedah bersendjata revolver. Tjara demikian akan mendatangkan keadaan jang lebih sengit. Penjerangan ta'akan lebih koerang, sebaliknja akan bertambah. Memang kalau assistent itoe bersendjata, laloe ia mendjadi lebih berani, ia lebih bengis dan sengit kelakoeannja. Banjaknja pemboenoehan akan bertambah.

Atoeran-atoeran jang menghina dan merendahkan deradjat kita sebagai manoesia

bab sewaktoe-waktoe dapat berdjoempa ajahanda kalau kangen dsb.

Djoega toekang sajoer hidoepnja lebih senang dari pada mas klerk, bei commies dll. jang sehari-hari mengenal maki-makian sadja d.s.b.

Di Clubgebouw Tanahabang lambat-laoen akan diadakan polikliniek. Consultaitebureau dan pengadjaran oentoek membrantas analfabeten. Djoega rintangan-rintangan P. N. I. di Tanahabang dibitjarakan.

Ditoetoerkan djoega bahwa actie pers poetih pembohong soedah gagal, jang bermaksoed hendak memboebarkan P. P. P. K. I. dan oentoek melepaskan perhoeboengan kita dengan Perh. Indonesia. Malah sekarang kita moesti menjokong sekeras-kerasnja Perh. Indonesia itoe, sebagai voorpost dari pergerakan nasional kita.

Setelah rapat tertoetoep, beberapa orang berdjalan menoedjoe kegedong P. N. I. Tanahabang, dimana tampak tergantoeng potret Diponegoro dan Mohammad Hatta.

Oleh Mr. Sartono Clubgebouw laloe diserahkan kepada pengoeroes Ressort dan Ra'jat Tanahabang oentoek didjaga dan dioeroes sebaik-baiknja.

Poekoel 12 perajaan diboebarkan.

WARTA DARI PARTAI.

—o—

Dikeloearkan sebagai anggauta P. N. I.

Kami dapat warta, bahwa seorang mengakoe bernama Raden Soekirno, journalist, anggauta P. N. I. Mataram oleh Pengoeroes tjabang disana soedah dikeloearkan dari Partai kita tjabang Mataram, karena berboeat jang tidak senonoh terhadap kepada anggauta-anggauta lain dari Partai kita dan perkoempoelan lain dan karena ia adalah seorang anggauta jang tidak mempoenjai kejakinan dan ta' dapat dipertjaja, serta senantiasa hendak mengroesak dan mengatjaukan anggauta satoe sama lainnja.

P. N. I. Jacatra.

Pengoeroes P. N. I. Jacatra soedah mengoemoemkan, bahwa commissaris ressort III (Kramat), toean Leman, diganti oleh sdr. Soengeb. Alasan-alasan akan berikoet.

Toean Leman tidak mempoenjai perhoeboengan lagi dengan P. N. I.

Oentoek ressort Kramat penerimaan anggauta partai dan segala oeroesan Partai dari ressort ini dipersediakan Kantor P. N. I., Gang Kenari No. 15.

P. N. I. Soerabaja.

Beloem selang lama didalam S. R. I. kami batja, bahwa Mr. Mohammad Joesoef soedah meletakkan djabatannja sebagai Secretaris Indonesische Studieclub Soerabaja.

Didalam S. R. I. No. 36 kami batja, bahwa sekarang sdr. Rooslan Wongsokoesoemo, salah satoe Pengoeroes P. N. I. Soerabaja soedah meninggalkan kalangan P. N. I.

Kami haroes mempermakloemkan dengan teroes terang, bahwa kedoea kedjadian ini berhoeboeng dengan *partijdiscipline* perkoempoelan kita sebagai soedah dipoetoeskan didalam Congres kita jang baroe laloe dan djoega soedah kami oemoemkan dimadjallah kita ini.

Boekan dari saudara-saudara kita kedoea ini sadja, tetapi partijdiscipline kita soedah memaksa djoega kepada anggauta-anggauta lain soepaja mengabdi kepada Partai satoe sadja, karena mengingat dengan keberatan pikoelan kita oentoek mempertahankan nasib segenap Ra'jat Indonesia, memerdekakan Ra'jat dan tanah air Indonesia.

Sebagai sekalian soedah makloem, atoeran partijdiscipline itoe boekan bersifat bermoesoehan, tetapi oleh karena teroetama Partai kita soedah memberi kewadjiban seberat-beratnja kepada anggauta-anggauta P. N. I. itoe dan djoega karena partijdiscipline itoe soedahlah mendjadi sjarat jang terpenting dari partai-politiek.

Sikap kita terhadap kepada sdr. Rooslan, persaudaraän kami tetap dikekalkan sampai dan sesoedah *Indonesia Merdeka* tertjapai.

Openbare Vergadering P. N. I. di Garoet.

—o—

Tanggal 1 September 1929 di Gedong Bioscoop Rialto Penkolan Garoet telah diadakan Openbare propaganda Vergadering oleh Partai Nasional Indonesia.

Wakil-wakil perhimpoenan seperti; P. S. I. Indonesia, Pasoendan, Madjelis Oelama Garoet, Persatoean Chauffeur, Persatoean

Gatot Mangkoepradja menerangkan azas dan toedjoeannja P. N. I. oleh bahasa Soenda. Menerangkan asal moelanja orang Portugees, Spanjol, Blanda jang tadinja bermaksoed dagang. Berdirinja V. O. C. Roeginja V. O. C. diover sama pamerentah Blanda tahoen 1814 (Bataafsche republiek).

Menerangkan poela bahwa Imperialisme Indonesia ini boekan bangsa Blanda sadja tetapi djoega Djerman, Inggris, Amerika, Japan d.l.l.

Diterangkan hal contingent, cultuurstelsel, dwangcultures, (bertjotjk tanam dengan paksaän).

Asal moelanja ada kapitaal asing dan etische koers di Indonesia jang saolah-olah meroesak economi rajat. Setelah itoe laloe mengadjak kapada barang siapa jang moefakat kapada toedjoeannja P. N. I. soepaja lekas masoek dalam itoe pergerakan, jang moefakat dengan lain perhimpoenan lekas masoek djangan sampai takoet adanja rintangan. Kita haroes menghoeboengkan diri mendjadi satoe soepaja Imperialisme itoe djangan melihat satoe doea milioen rajat Indonesia, tapi melihatnja *Indonesische Natie*.

Setelah itoe menerangkan djoega perloenja mengadakan berhoeboengan dengan seloeroeh rajat Azia djoega dengan rajat sadoenia. Berseroe walaupoen mengadakan berhoeboengan Internationaal djoega, haroes tetap pertjaja kapada kakoeatan sendiri.

Ir. Soekarno menjamboeng katerangan azas, dan sebab-sebabnja kita haroes pertjaja kapada kakoeatan sendiri itoe. Menerangkan asal moelanja ada pergerakan di Indonesia dan rajat di seloeroeh Asia.

Memperingatkan kapda rajat djangan pertjaja akan obrolannja kaoem sana jang mengaboei matanja rajat, memberi katerangan Inggris telah membohong kapada rajat Hindoestan waktoe peperangan dengan Djerman tahoen 1917. Inggris telah mengadakan perdjandjian kapada rajat Hindoestan bahwa djika peperangan telah brenti akan dikasihkannja kamerdikaän. Tetapi setelah peperangan brenti boekannja rajat Hindoestan dikasih kamerdekaän malah lebih ditindes, sehingga waktoe rajat Hindoestan mengadakan vergadering di kota Amritsar soedah dipasang dengan bedil oleh pamerentah Inggris dengan pimpinannja Generaal Dyer sehingga rajat Hindoestan banjak jang binasa.

Djoega di Indonesia waktoe G. G. Graaf van Limburg Stirum di Volksraad telah berdjandji akan memberi kalonggaran kapada rajat Indonesia, tetapi achirnja datang G. G. Mr. de Fock boekannja mengasih kalonggaran tapi rajat Indonesia diberi tambahan artikel-artikel dalem W. v. S. seperti 153 bis dan ter vergader verbod d.l.l.

Seteroesnja oleh Ir. Soekarno diterangkan hal peperangan Doenia, bedanja nationalisme Europa dan nationalisme jang dimaksoedkan oleh P. N. I.

Djoega tentang peeperangan di laoetan tedoeh (pacific) jang akan datang dan berseroe kapada rajat Indonesia haroes menoempoek-noempoekan kakoeatan sebeloemnja datang ini peperangan.

Maskoen menerangkan bahwa jang haroes bergerak boekan kaoem lelaki sadja tapi kaoem istri djoega djangan katinggalan. Diterangkannja tjonto-tjonto pergerakan kaoem istri di Europa, Hindoe, Mesir d.l.l.

Kaoem istri boekan mengoeroeskan soal kaperempoean sadja tapi haroes membantoe kaoem lelaki, haroes mendatangkan Natie Emancipatie, oentoek kamerdekaän Indonesia.

Kaoem istri haroes memberi didikan kapada anak-anak soepaja semoea ini djika telah besar mendjadi pemimpin jang djempolan.

Disamboeng oleh zus Djoehaeni oetoesan P. N. I. Padalarang memberi pamandangan jang maksoednja ampir sama dengan katerangan sdr. Maskoen. Djoega mengloearkan critiek kapada kaoem pamoeda jang tida memikirkan nasib bangsa dan tanah aernja.

Aroedji voorzitter P. S. I. I. tjabang Garoet berseroe kapada sekalian rajat soepaja masoek dalam pergerakan djangan takoet sama rintangan tapi haroes takoet kamiskinan jang akan datang. Mengadjak kapada rajat soepaja bersatoe kerena kalau bersatoe dengan napasnja sadja telah bisa membalikan negri Blanda (disini spr. disetop oleh politie) sampe tiga kali teroes tida boleh berbitjara lagi.

Soekantawidjaja menerangkan katerangan toean Aroedji itoe maksoednja hanja membalikan fikiranja orang Blanda, moestahil negri Blanda bisa dibalikan.

Dengan tampik soerak jang rioeh sekali menandakan goembira hatinja rajat mengambil poetoesan boeat menerima kadatangan tjabang P. N. I., maka ta' lama lagi ini sang Koembakarna lahir di Garoet dengan diterima oleh kadoea tangan oleh rajat laloe vergadering ditoetoep dengan selamat.

WARTA BANTENG PRIANGAN.

—o—

Clubgebouw P. N. I. Bandoeng.

Pada hari Djoemaat malam tg. 16/17 Augustus di-Clubgebouw P. N. I. Bandoeng soedah diadakan cursus sebagai biasa dan pembitjara sdr. Gatot Mangkoepradja, tentang pergerakan Ra'jat di-Amerika, berhoeboeng dengan democratie.

Cursus P. N. I. Bandoeng.

Didalam ledenvergadering P. N. I. Bandoeng soedah dibitjarakan tentang pendirian Clubgebouw sendiri. Menoeroet rantjangan Ir. Soekarno akan diboeat gedong sederhana sadja dengan memakai ongkos *f* 10.000.

Jang berhadlir menjatakan setoedjoe tentang niat itoe, sedang beberapa anggauta soedah sanggoep menderma *f* 100.—

Sepandjang pendengaran kami tiap-tiap anggauta ditetapkan oentoek menderma paling sedikit *f* 2.50.

Cursus P. N. I. di-Lembang.

Pada tanggal 11 Augustus di-Lembang soedah diadakan Cursus oleh Ir. Soekarno sendiri, karena berhoeboeng dengan kemadjoean ra'jat disana. Dikoendjoengi oleh 120 anggauta. Dan anggauta baroe ada 20 orang.

Dicursuskan so'al mengadakan pergaboengan diantara kaoem tani. „Tani-bond".

Cursus P. N. I. di-Tjidjerokaso.

Berbareng dengan cursus di-Lembang, djoega diadakan Cursus ditempat terseboet dipimpin oleh sdr. Gatot Mangkoepradja, dihadliri 83 anggauta dan anggauta baroe 10 orang.

Dicursuskan perkara ertinja Kolonie dan Kolonisatie. Serta bedanja kolonisatie di-Amerika, Australia dan di-Indonesia.

Cursus P. N. I. di-Rantjaekek.

Tg. 20 Augustus ditempat terseboet diadakan cursus oleh sdr. Gatot Mangkoepradja. Jang datang 27 anggauta dan anggauta baroe 2 orang.

Dicursuskan perkara Cultuurstelsel, Heerendienst dan adanja Ethische koers.

Debatingsclub P. N. I. Gadobangkong.

Tg. 22 Aug. di-Gadobangkong soedah diadakan debat atas pimpinan sdr. Gatot Mangkoepradja dan Inoe.

Dibitjarakan tentang faedahnja volksraad, gemeenteraad, provinciale raad d. s. b., dan apa sebabnja P. N. I. tidak sekali-kali memperdoelikan raad-raad ini.

Konstroektif dan Destroektif

—o—

Ini doea perkataän dalam waktoe belakang ini sering terdengar, sehingga terbit pertanjaän kepada kita: apakah artinja konstroektif dan destroektif?

Mr. Spit, atas pertanjaän seorang anggota Dewan-Rajat Belanda artikan itoe perkataän sebagai berikoet.

„Alle propaganda, welke vernietigend, destructief, verwarring stichtend werkt, zulks in tegenstelling met constructieven arbeid, het opbouwend, het scheppend werkzaam zijn".

Dan dalam bahasa kita:

„Sekalian propaganda, jang bermaksoed meroesakkan, destroektif, mengatjau, djadi berbèda sekali dengan pekerdjaän konstroektif, pekerdjaän mendirikan, pekerdjaän membikin".

Perdebatan tentang arti perkataän konstroektif dan destroektif, berasal dari aksi rajat, jang berhaloean: Indonesia moesti merdèka sekarang djoega.

Sekarang boeat kita artinja 2 perkataän terseboet tidak sama seperti jang diberikan oleh Mr. Spit.

Misalnja satoe orang jang hendak mendirikan roemah baroe diatas satoe pekarangan, diatas mana terdiri roemahnja jang toea. Pertama sekali ia haroes bongkar roemahnja jang toea, jang soedah boeroek dan botjor.

Maka pekerdjaän orang ini destroektif.

Tetapi djikalau pekerdjaän destruktifnja soedah selesai atau dengan lain perkataän, kalau roemahnja jang toea soedah dibongkar, baroelah orang itoe bisa konstroektif.

Kita ambil sebagai peroempamaän pendirian satoe roemah, tetapi itoepoen berlakoe terhadap kepada mendirikan gedong-negeri (staatsgebouw).

Kalau satoe gedong-negeri soedah sampai oemoernja, soedah borok, ta' memberi perlindoengan kepada sepeninggalnja kalau hari hoedjan atau panas, maka sipeninggal gedong-negeri sematjam itoe terpaksa destroektif, karena gedong jang ta' memberi faëdah, melainkan kasoesahan kepadanja, haroeslah diroeboehkannja.

Dan sesoedah pekerdjaän destroektifnja selesai, baroelah ia moelai mendirikan gedong-negeri baroe, jang memberi tempat tinggal jang pantes kepada sipeninggalnja, jang mendjaga soepaja sipeninggalnja hidoep sentosa.

Djadi artinja perkataän konstroektif dan destroektif bagi masing-masing jang bersangkoetan adalah berlainan.

Boeat didalam negeri jang soedah bobrok (boeroek) terpaksa lebih dahoeloe destroektif, soepaja dikemoedian hari bisa konstroektif.

Tetapi boeat orang asing perkataän destroektif itoe mèmang meroegikan, karena roemah jang boeroek itoe dialah jang membikin. Dan boeat mereka adalah mendatangkan oentoeng, kalau roemah jang boeroek itoe, jang ta' memperlindoengi kita, selamanja kita diami. Karena kita boeat dianja dipandang seperti sekoempoelan kerbau, jang dipaksanja kerdja dengan sekehendak hatinja. Dan ta' hèranlah kita, kalau orang-orang jang hendak meroeboehkan roemah jang boeroek itoe, dipandangnja destroektif, ta' lain akan mendatangkan bentjana dan keroegian baginja.

*
**

Prof. Thomas Masaryk dan Dr. Edward Benesj, pemimpin-pemimpin dari rajat Tsecho-Slowakia kedoeanja dahoeloe bekerdja destroektif terhadap kepada Austria-Hongaria.

Apa lagi Dr. Benesj, boekan main destroektifnja, ketika ia menoelis satoe brochure, jang memakai kepala: **Vernietigt Oostenrijk**, dalam brochure mana ia andjoerkan rajat-rajat jang hidoep dibawa tindisan Haboburg, boeat meroeboehkan Austria-Hongaria.

Boeat Austria-Hongaria Dr. Benesj memang destroektif, sebab ia hendak meroesakkan keradjaän kepoenjaän Dinasti Haboburg. Tetapi djangan dikata, jang Dr. Benesj itoe destroektif, karena tabiatnja hendak meroesak, sekali-kali tidak.

Boetinja:

Austria-Hongaria roeboeh, hantjoer, karena kesoedahan peperangan doenia. Dan dipekarangan jang lama moentjoel negeri-negeri baroe dan salah satoe dari itoe ailah Tsecho-Slowakia.

Prof. Thomas Masaryk dan Dr. Edward Benesj, jang tadinja destroektif terhadap kepada Austria-Hongaria, sekarang sesoedah tanah-aernja merdèka mengerdjakan pekerdjaän konstroektif dinegerinja, Prof. Masaryk sebagai Presidèn dari Repoeblik Tsecho-Slowakia, Dr. Benesj sebagai Minister oeroesan loear negeri dari itoe Repoeblik.

Lain tjonto:

Pada perdamaian, jang ditetapkan di Sevrès, Tanah Toerki boleh di kata ampir hilang dari pèta-doenia. Sebagian besar dari negerinja diserahkan kepada Negeri-Grik. Hanja sebagian ketjil sadja, jaitoe Angora dan sekelilingnja jang ditinggalkan boeat orang Toerki.

Moestafa Kemal, pemimpin dari kaoem Nasional Toerki terpaksa destroektif, melihat tempat toempah darahnja diperlakoekan sebagai itoe. Kedestroektifannja ternjata dari tjaranja Moestafa Kemal menghalaukan balatentara Grik dari Asia-Ketjil dan penghoesiran jang dilakoekan terhadap kepada 2 millioen orang Grik dari Tanah Toerki.

Moestafa Kemal, jang terhadap kepada bangsa Grik mengerdjakan pekerdjaän destroektif, sekarang mengerdjakan pekerdjaän konstroektif sebagai Presidèn dari Repoeblik Toerki.

Ada lagi satoe pemimpin lain:

Dr. Sun Yat Sen.

40 tahoen ia bekerdja boeat meroeboehkan Dinasti Ming, 40 tahoen poela mengerdjakan pekerdjaän destroektif.

Tetapi setelah pekerdjaän destroektifnja selesai, sesoedah roemah lama dibongkar, baroelah penoeroet-penoeroet Dr. Sun, jang sementara itoe wafat, dapat mengerdjakan pekerdjaän konstroektif, jaitoe menjoesoen penghidoepan rajat Tiongkok, jang pada ini waktoe dengan keras diteroeskan.

Ada masanja jang orang moesti destroek-

„We erkennen dat er oogenblikken zijn, waarin de natuurlijke hoofden des volks zelfs de roeping hebben om aan een goddelooze tyrannie waardoor het volk omkomt, een einde te maken en eeren mitsdien onzen opstand tegen Spanje, Englands omwenteling onder Willem III, Amerika's afval van Groot-Britanje en onze omwenteling van 1813.

In dit alles zien we geen verwoesting, maar herstel van het volksorganisme; geen onderstbovenkeering, maar vernieuwde bevestiging van den Nationalen rechtstoestand.

Artinja dalam bahasa kita:

„Kita mengakoei jang ada ketikanja jang pengandjoer-pengandjoer jang sedjati dari rajat mempoenjai ingatan boeat melepaskan rajat dari tindesan, jang memboenoeh rajat, dan sebab itoe kita hormati pemberontakan kita melawan Spanje, pemberontakan di Enggeris dibawah Willem III, terpisahnja Amerika dari Britania-Besar dan pemberontakan kita pada tahoen 1813.

Dalam sekalian ini kita tidak melihat meroeboehkan, akan tetapi mendirikan organisasi-rajat. Boekan mengatjau akan tetapi mempertegoehkan kombali keadaän-hoekoem Nasional".

Djadi Dr. Kuyper menganggap, bahwa pemberontakan Belanda terhadap kepada Spanjol, pemberontakan di Inggeris, merdékanja Amerika, pemberontakan Belanda dalam tahoen 1813 boekan pekerdjaän meroesak (destroektif), tetapi perloe boeat menjoesoen pergaoelan rajat (konstroektif).

Tetapi terhadap kepada pergerakan dari rajat Indonesia perkataän dari Dr. A. Kuyper itoe roepanja tidak diperlakoekan.

Boeat Mr. Spit sekalian propaganda jang bermaksoed meroesak, mengatjau: destroektif, sedangkan boeat Dr. Kuyper ada ketikanja, jang orang moesti meroeboehkan, boeat bisa mendirikan.

Ini kita tidak héran, bagi sipertoean memang tiap-tiap pergerakan destroektif; destroektif baginja, sebab akan meroegikan hak sipertoeannja.

Tetapi terhadap kepada pergerakan rajat Indonesia, sikap kita djoega konstroektif oentoek kita sendiri, konstroektif mendalam.

Md. S.

TAMBO NASIONAL.

—o—

(Cursus I)

Maksoednja korsoes tambo nasional ini jalah oentoek memberi pengetahoean kepada saudara-saudara tentang riwajat bangsa kita sendiri. Sebab tahoelah pengetahoean tambo nasional itoe faedah sekali. Didalem tambonja sesoeatoe bangsa tampaklah kebaikan dan kedjelekan bangsa itoe. Tetapi disitoelah kita djoega dapat mengetahoei kekoeatan dan kelembekannja bangsa. Oleh karena itoe peladjarilah tambo bangsamoe sendiri! Sebab poela kamoe dapat membesarkan kepertjajaan atas dirimoe sendiri!!

Bermoela kita haroes makloem, bagimanakah keadaan bangsa dan tanah air kita pada zaman poerbakala.

Sebetoelnja tentang keadaan zaman poerbakala itoe pada saat ini kita beloem bisa mengetahoei dengan djelas, oleh karena tidak adalah soeatoe boekti poen djoega jang kira-kiranja dapat menerangkan tentang keadaan zam n poerbakala itoe. Maka dari itoe kita poenja pengetahoean tentang zaman itoe hanjalah dari pengiraan sadja.

Adapoen keadaan bangsa kita jang asali pada waktoe itoe tentoe sadja, seperti lain-lain bangsa, misih primitief, sederhana sekali. Inilah semoea pengetahoean kita tentang keadaan bangsa kita pada zaman poerbakala itoe.

Bertambah sedikit pengetahoean kita tentang bangsa kita jang soedah tidak asali lagi, ertinja jang soedah bertjampoer dengan bangsa lain. tjampoeran mana dari sebab soedah beberapa riboe tahoen lamanja hingga dapat dibilang telah ta' dapat terlihat lagi. Lain dari pada itoe nanti akan diterangkan dasarnja tjampoeran ini. Tetapi sebeloemnja kita menjelidiki tambonja lebih dahoeloe.

Oleh professeor Kern (seorang achli bahasa Asia di Universiteit Leiden, Negeri Belanda) pada tahoen 1889 soedah dapat dinjatakan, bahwa tanah air asali dari nenek mojang kita itoe sebetoelnja terletak kira-kira disebelah selatan dari India-Belakang (Achter-India) jaitoe negeri-negeri Anam, Cambodja, Cochin-China.

Adapoen datengnja nenek mojang kita dinegeri-negeri itoe barangkali dari Asia-Atas (Bover-Azie). Kira-kira 1000 tahoen sebeloem lahirnja Kristoes (tersingkat: sb.

tenglah marekadi India-Belakang tadi. Disini mareka berdiam sampai kira-kira 500 tahoen lamanja. Sebab pada kira-kira 500 tahoen 500 sb. 1 Kr. mareka laloe terpaksa pergi lagi dari tanah airnja baharoe itoe. Maka moelai pada tahoen itoelah orang-orang itoe datengnja di noesa-noesa Indonesia ini. Sebab seperginja dari negerinja maka meratalah mareka di semoea poelau-poelau kita. Orang-orang inilah jang laloe bertjampoer dengan pendoedoek Indonesia jang asali, dan begitoe bagoes pertjampoerannja sehingga beda-bedanja antara kedoea bangsa itoe ta' bisa kelihatan poela. Pendeknja orang-orang jang bertjampoer itoe laloe mendjadi satoe bangsa, jaitoe b a n g s a I n d o n e s i a.

Bagimanakah keadaan bangsa Indonesia ini? Apakah mareka itoe djoega misih primitief?

Oleh karena bangsa asing jang dateng di Indonesia tadi tidaklah lantas mengoempoel berdiam didalam satoe poelau sadja, akan tetapi merata mendoedoeki seantero kepoelauan Indonesia, maka tidak dapat samalah kemadjoeannja golongan-golongan itoe. Sebab keadaan di poelau-poelau itoe djoega tidak sematjam sadja. Saoempama jang satoe banjak emas dan peraknja, jang lain bagoes tanahnja oentoek sawah dll. Mengingat keadaan demikian ini, dan mengingat djoega bahwa kemadjoean itoe tergantoeng sekali dari keadaan tempatnja, maka tidak heran lagi, kalau kemadjoean golong-golongan tadi tidak dapat sama poela, walaupoen pendoedoeknja tidak beda asalnja.

Akan tetapi oemoemnja pada zaman itoe bangsa kita sedikit-dikitnja toh soedah mempoenjai kepandaian bermatjam-matjam, misalnja:

1. memboeat barang-barang dari tembaga, besi, mas dan perak (dll.)
2. mempoenjai ilmoe kelaoetan (scheepvaartkunde).
3. astronomie (ilmoe falak?)
4. menanam padi (sawah).
5. mempoenjai peratoeran negeri jang soedah menjoekoepi.

Oleh karena itoe dapat diperkatakan, bahwa keadaan nenek mojang kita pada ± abad ke-5 setelah Kristus lahir (tersingkat: sd. 1. Kr.) soedah ada ketinggihannja, walaupoen masih sedikit sekali!

Keadaän jang demikian itoe jalah keadaan jang didapati oleh bangsa Hindoe koetika mereka datang di Indonesia ini.

Bangsa Hindoe ini datangnja dari India-Selatan dan pertama kalinja mereka berdiam tetap dipoelau Djawa, jaitoe di-Djawa Koelon. kira-kira pada abad ke 4. Disitoelah mereka mendirikan soeatoe keradjaän, jang dinamakan *Taroema* dan besarnja kira-kira hanja dari Bogor sampai Mr. Cornelis.

Keradjaän Indonesia jang pertama ini dikepalai oleh soeatoe radja jang bernama *Poernawarman*. Kita perkatakan „keradjaän Indonesia", oleh karena, meskipoen sifat dan dasarnja keradjaän itoe misih banjak Hindoenja, toch sebetoelnja keradjaän ini mempoenjai kehidoepan dan riwajat sendiri diatas tanah Indonesia sini. Dan lagi sifat dan dasar jang bermoela jang memang banjak Hindoenja itoe lama-kelamaän laloe „dinasionaliseer" djadi sifat dan dasar Hindoe-Indonesia. Maka dari itoe tidak keberatan kalau kita katakan: „*Keradjaän Indonesia*".

Menoeroet seorang pendita Tionghoa, bernama Fa Hian jang ketjilakaän kapalnja pada taoen 414 sd. 1. Kr. datang di keradjaän itoe, igama jang terpakai disitoe jalah igama *Brahman*. igama Boedha djoega ada, tetapi ketjil sekali.

Keradjaän Taroema ini barangkali sekarang misih meninggalkan namanja kepada kita, jaitoe didalam nama soengai *Tji Taroem*. Melainkan dari nama itoe, keradjaän ini meninggalkan beberapa batoe-batoe jang tertoelis (ditemoe dari di Bogor sampai di Mr. Cornelis. Ingatlah: Batoetoelis), antara

Adapoen bahasa jang terpakai di Taroema jalah bahasa Sanskrita. Demikian itoe terboekti dari toelisan-toelisan di atas batoe-batoe tadi. Dan kita rasa bisa djoega begitoe pada waktoe permoelaännja, sebab fihak Hindoe masih koeat sekali. Akan tetapi lama kelamaän bahasanja tentoe lantas berobah sendiri. Sebab soedah semoestinja kalau orang-orang Hindoe itoe bertjampoer dan berhoeboengan sehari-harinja dengan orang Indonesia asali, mereka terpaksa merobah bahasanja, sehingga bisa dimengerti oleh orang-orang asali itoe. Sebab soedah mendjadi kodrat: orang asali ta' dapat di paksa memakai bahasanja orang asing. Maka dari itoe lama kelamaän bahasanja keradjaän Taroema djoega djadi bahasa tjampoeran, bahasa mana lantas akan djadi bahasa Indonesia koeno (Kawi).

Toelisan-toelisan terdapat diatas batoe-batoe tadi, hoeroefnja dinamakan *hoeroef Pallawa*.

Tentang pentingnja hoeroef Pallawa ini nanti akan diterangkan didalam Cursus II.

Congres P(erikatan) P(erempoean) I(ndonesia).

—o—

Kami dapat warta, bahwa pada hari Minggoe, 8 September 1929 soedah didirikan Comite Congres ka- II dari P. P. I., jang akan diadakan pada boelan December i. a. d. dikota Jacatra, dan terdiri dari *poeteri-poeteri:*

sdr. Moestadjab (M.K.) .... Ketoea;
sdr. Soewito (Aisyah) ...... Wakil ketoea;
sdr. Martedjo (M.K.) .... Penoelis I;
sdr. Soedarmoatmodjo (M.K.) Penoelis II;
sdr. Soeparto (M.K.) Pengoeroes oeang;
sdr. M. Ticoalu .... Pembantoe;
sdr. H. B. Siregar (S.I.S.) ..... Pembantoe;
sdr. Soepadi (R.W.O.) .... Pembantoe;
sdr. Abdoelrachman (C.v.M.) Pembantoe;
sdr. Datoek Toemenggoeng (S.I.S.) Pembantoe;
sdr. Parada Harahap (S.I.S.) Pembantoe;
sdr. Sajekti (J.I.B.) .... Pembantoe;
sdr. Soejekti (Aisyah) .... Pembantoe;
sdr. T. Djojopranoto (C.v.M.) Pembantoe;

Kaoem Iboe, toedjoekanlah aksimoe djoega ke-*Indonesia Merdeka*.

KAOEM DAGANG

Masoekkanlah Advertentie di

Persatoean Indonesia

Jang mempoenjai pembatja di- **Europa, Cairo, Singapore** dan diseloeroeh **Indonesia.**

OPLAAG 3000 LEMBAR.

ADVIES-BUREUA
Dr. SAMSI
Accountancy & Belastingzaken

Mengoeroes boekoe-boekoe dagang, padjeg-padjeg.
Memberi advies dalam hal Perekonomian.
Batavia: Pintoe ketjil 46, tel. No. 79 Batavia.
Weltevreden: Kramat 97, tel. No. 531 Menteng.

BATJALAH s.k. MINGGOEAN
HALOEAN NASIONAL:
„DJANGET"
Hoofdredacteur:
Mr. SOEJOEDI, Toegoe Djokja.
Administrateur:
Mr. Ali Sastroamidjojo, Lodjiketjil Djokja.
Harga langganan: *f* **1.50** sekwartaal.
Bajaran lebih dahoeloe.

Kaoem Nationalist Indonesia
berlangganenlah pada maandblad
„WASITA"
Madjalah jang bergambar oentoek kaoem Pendidik dan Iboe-Bapa dikeloearken oleh „INSTITUUT TAMAN-SISWO" Djokjakarta.
Pemimpin Pengarang: Ki Adjar Dewantara (Dir. Inst. Taman-Siswo).
Harga: *f* 3.60 per 12 nomer atau *f* 1.80 per 6 nommer.
Administratie: „WASITA" DJOKJAKARTA.

Restaurant Indonesia
Filiaal
Gardoe Kompa Senen — Weltevreden

Jang selaloe sedia makanan setjara Indonesia, dan bisa djoewal boekoe-koepon (boekoe abonement) harga f 30.—; banjaknja 60 lembar, boewat 60 kali makan.
Menoenggoe toewan-toewan dan Njonja' dan saudara-saudara ampoenja dateng.
119 Eigenaar: **Wirja.**

D. SIREGAR & Co.
Agentuur & Commissiehandel
Kantoor en Goedang Pintoe ketjil 46 — Tel. 79 Bat.
Telegram Adres: Siregar Batavia — Directeur: D. Siregar.
Bankier: Ned. Ind. Escompto Mij. — Adviseur: Dr. Samsi.

MENDJALANKEN:
Semoea pekerdjaan Commissie, memdjoealkan dan membelikan segala roepa-roepa hasil boemi di seloeroeh Indonesia, seperti: Katjang idjo, Katjang soeoek (merah), Kentang, Bawang merah, Tembakau, Vanille batang, Emping, Asam, Soklat kering, Gambir, Lada, Tjengkeh, Pala, Koelit manis, Thee, Koffie, Kemejan, Rubber, Tafioca, Copra, Sereh, Rotan, Kapok, Pinang kering, Kapol laga, Kemiri, Damar, Koelit-koelit, Sapi, Kambing, Oelar, Kerbau, Biawak. Topi dari pandan (split) dan bamboe, Tikar dari pandan dan Pajoeng Indonesia dan lain-lain.

MEMPERHOEBOENGKAN:
Semoea dari hal perdagangan dan peroesahan antara poelau Sumatra, Borneo, Celebes, Molukken, ke tanah Djawa. Dan begitoe djoega sebaliknja sanggoep mengoeroes keperloean dagang dari tanah Djawa ke Sebrang dari segala roepa-roepa manufactureu seperti: Kain-kain Batik, Kain-kain Djerman, Kain-kain Djepang, Kain-kain Europa. Barang-barang klontong dan barang-barang keradjinan Boemipoetra dan lain-lain.

IMPORT:
Dan sanggoep djoega bisa memberi perantaraan dengan Importeurs

„THE SUN"

POTRET ELECTRISCHE SIANG DAN MALEM EN TOEKANG GIGI

SENEN 127 — WELTEVREDEN.

Bersedia potret-potret Congres ke II dari P.N.I. di Jacatra.
Harga tiap-tiap potret f 2.— dengan ongkos kirim.
Pembajaran lebih doeloe. Tida kirim rembours.

125

TOKO PADANG

„H. OSMAN & Co."

HANDEL IN MANUFACTUREN

BERDAGANG MATJAM-MATJAM TJITA, DRIL DAN LAIN-LAIN.

Kebon Klapa No. 159 — deket djalan listrik
Telefoon No. 2128 Weltevreden.

66

Kami Maoe Menarangken Pada Poetra Negeri Sini
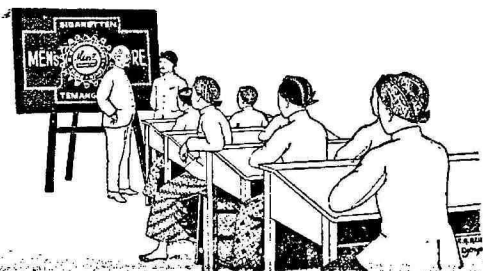
Melainken Menz's Ambre Sigaretten jang asli Made in Indonesie

Baik Rasanja maoepoen Kwaliteitnja menja'aken kemadjoewan tanah aer kita dan bangsa Indonesia jang sedjatinja

Mintalah pada langganan. Bisa beli di antero tempat.
Boewat djoewal lagi silahken toelis pada kami

„R. Mangoen-Dorsono & Zonen"
fabriek di Temanggoeng (Kedoe)

120

RIJWIEL HANDEL & REPARATIE ATELIER

ABDOEL HALIM

HANDEL IN: FIETSEN EN ONDERDEELEN VULCANISEER INRICHTING
OUDE TAMARINDELAAN No. 60 WELTEVREDEN

Djoega mendjoeal roepa-roepa Sepeda dengen Huurkoop.
HARGA PANTES.

28

H. M. Haroen Shabuddin

WINKEL PETJI

12 Kedjaksanstraat Pekalongan.

Pakailah PITJI (kopiah) NASIONAL INDONESIA tiap kepala BANTENG.

Meubel- en Ledikanten fabriek

„MALABAR"

Senen Kali Lio 25. Telf. 3999 Wl.

Beheerder: **M. DJELANI SALIHOEN.**

Bikin dan berdagang besar tempat tidoer besi model Soerabaja seperti ini gambar. ada djoega ang tida pake pager blakang tapi modelnja menoeroet jang paling baroe dan disoekai orang, pekerdjaan dan besinja ditanggoeng baek.

Boleh pesen banjak atau sedikit dikirim dengen sigerah

	PANDJANG	LEBAR	TINGGI	HARGA BESINJA	COMPLEET
No. 1	225. . . .	180. . . .	235. . . .	f 24.50	f 95.—
„ 2	205. . . .	160. . . .	225. . . .	„ 20.—	„ 85.—
„ 3	205. . . .	125. . . .	225. . . .	„ 16.—	„ 65.—
„ 4	205. . . .	115. . . .	225. . . .	„ 15.50	„ 62.50

Harga bultzak No. 1 f 55.— No. 2 f 45.— No. 3 f 35.— No. 4 f 30.—
Ada djoeal djoega bultzak jang harga lebih moerah dari jang terseboet, tapi Kwaliteit ada koerang
Harga Klamboe kettingsteek oekoeran 33 d. M. f 6.—, per blok.
Harga Klamboe jang soedah didjait boeat No. 1 f 16.— No. 2 f 14.— No. 3 f 13.— No. 4 f 12.50. Tulle lain harga.

Semoea harga barang terseboet lain ongkos pak dan mengirim. Pesenan diminta dengen hormat disertaken dengen kiriman oewang lebih dahoeloe separo atau semoewa harga jang dipesen, jang sekoerangnja dengen rembours.

Soeka beli barang koeno anhiek dari kajoe Ambon atau barang porcelein
Soeka irima mendjadi Agentshap boeat djoeal barang hasil boemi.
Soeka trima pekerdjaan boeat toeloeng beliken baaang barang dengen poengoet sedikit Commissie.

114

Hotel Pension „KEMAJORAN"

EIGENAAR PERSATAOEN MOEHAMMADIJAH BETAWI

Kemajoran No. 7 Tel. No. 3950 WL.

Tarief boeat: 1 orang — 1 hari 1 — malem:

Zonder makan, moelai f 1.— sampai f 2.50.
Dengen makan, moelai f 2.50 sampai f 4.50.

DJOEGA SEDIA KAMAR BOEAT BOELANAN.

Persediaän dan pelajanan ditanggoeng sampoerna, bersih dan amam.
Katerangan jang djelas boleh berdamai dengan pengoeroes

EIGENAAR. BEHEERDER.

55

PERHATIKANLAH ! !

Katerangan di sabelah ini, maski pendek tapi terang maksoednja.

Bahwa LISONG-ARABIA boekan tjoema Kwaliteitnja bagoes dan daon Tembakonja pilihan No. 1

Tapi lebih oetama lagi, jang LISONG-ARABIA poenja koelit dalem djoega dari daon Tembako; Tida seperti lain-lain Lisong kebanjakan koelitnja dalem pake kertas jang moerah harganja.

Dari itoe dengen pendek bisa diterangken begini:

Bahwa LISONG-ARABIA ada satoe-satoenja Lisong jang betoel-betoel MENANG-ROEPA, MENANG RASA, LAWAN HARGA

Ketengan tjoema satoe cent satoe, terdjoeal dimana mana tempat.

106

NOMMER 29. 15 SEPTEMBER 1929. TAHOEN KA II.

PERSATOEAN INDONESIA

TERBIT DOEA KALI SEBOELAN.

Penerbit H. B. P. N. I. Drukkerij KENANGA Weltevreden.

Lembaran ke 2

DOENIA POENALE SANCTIE

I *Dari kantoran advocaat Mr. Koesoema Soemantri.*

Sebagai kita telah makloem, Mr. Iwa Koesoema Soemantri dan Mr. Soenarjo berkantor djadi satoe sebagai advocaat di-Medan, sehingga satoe sama lain haroes membantoe didalam pekerdjaannja. Berhoeboeng dengan penahanan Mr. Iwa, tentoe sadja perkara-perkara, jang soedah diterima dan haroes dibelanja sekarang haroes diselesaikan oleh teman sekantor Mr. Soenarjo.

Sampai beberapa hari jang laloe Mr. Soenarjo diperkenankan berhoeboengan dengan Mr Iwa dengan soerat-menjoerat tentang perkara-perkara jang soedah diterima oleh Mr. Iwa sebeloem sdr. kita ini ditahan. Tetapi sekarang kedoea advocaat itoe sekonjong-konjong soedah haroes memoetoeskan sama sekali perhoeboengannja. Djoega perhoeboengan tentang perkara-perkara kantor advocaat soedah dilarang.

Dari pehak jang boleh dipertjaja, maka saudara Mr. Iwa Koesoema Soemantri soedah dianggap berbahaja berdiam ditengah-tengah atau berdekatan koeli-koeli kontrak.

Tentoe sadja dikoeatirkan, kalau Poenale Sanctie lantas sadja dapat dihapoeskan. Djadi berhoeboeng dengan kepentingan peroesahan-peroesahan asing lagi.

[illegible]

II. *Dari onderneming Aek Pamengka, Landschap Koewaloe, afd. Asahan.*

Kami dapat warta, bahwa karena kealpaän (???) 7 (toedjoeh) orang koeli kontrak dan seorang kampoeng dionderneming terseboet pada penghabisan boelan Augustus 1929 soedah melajang djiwanja. Administrateur dari onderneming terseboet soedah mengasih kepada delapan manoesia itoe strychnine, jang moestinja haroes dikasih aspyrine.

Seseorang tentoe soedah makloem, bahwa strychnine itoe adalah ratjoen, bisa. Dari itoe diloear tiap-tiap botol, jang ada isinja strychnine itoe, tentoe adalah tertempel, sepotong kertas, jang tergambar „tengkorak orang mati", jang menandakan, bahwa isinja adalah ratjoen atau bisa.

Apa boleh djadi karena kealpaan dari administrateur koeli-koeli itoe soedah disoeroeh makan strychnine? Apa tidak blagak bodo itoe administrateur?

III. Dari onderneming Liberia.

Kami dapat warta poela, bahwa 17 kanak-kanak dari koelie kontrakan soedah djoega melajang djiwanja karena dapat soentikan prophylactisch, jaitoe oentoek menjegah penjakit koelit, jang dinamai mazelen, dan dipersebabkan karena pemboeatan serum (air obat) soedah terdjadi didalam hospitaal, jang koerang sempoerna oentoek memasak obat serum itoe. Djadi 17 kanak-kanak itoe soedah mendapat septichaemie atau bloedvergiftiging.

Dari beberapa boekoe keloearan dari Amerika seseorang dapat makloem dan mengenal, bahwa kalau semoea steriel ertinja tidak sempoerna oentoek memboeat obat

Dokter jang menjoentik itoe adalah toean *Weeber*, jang sekarang melarikan diri ke-Singapore.

Beloemlah tjoekoep Poenale Sanctie oentoek menjiksa manoesia sadja?

P. P. P. K. I. contra POENALE SANCTIE.

Rapat P. P. P. K. I. Bandoeng.

—o—

Motie Ra'jat terhadap kepada Ra'jat.

Openbare vergadering dari perhimpoenan-perhimpoenan *Tirtajasa, Boedi Oetomo, Pasoendan* dan *Partai Nasional Indonesia* digedong bioscoop Empress di-Bandoeng pada hari tanggal 1 September 1929, jang dikoendjoengi koerang lebih 3000 orang:

Mendengar keterangan-keterangan tentang Poenale Sanctie:

Menimbang bahwa Poenale Sanctie menekan oepah koelie (arbeidsloon);

Menimbang bahwa Poenale Sanctie mengasih djalan kepada penganiajaan koeli-koeli dan kepada penjerang-penjerangan;

Menimbang bahwa Poenale Sanctie merosak peri kehidoepan Ra'jat jang tersangkoet olehnja;

Menimbang bahwa Poenale Sanctie ini didalam hakekatnja berarti mengekalkan keadaan pemboedakan (slavernij);

Memoetoeskan mengadjak Ra'jat di-seloeroeh Indonesia mementingkan dan mengoesahakan peri *kehidoepan Merdeka;*

Pembitjaraan tentang Poenale Sanctie jang sekedar lengkap akan kami moeatkan dimadjallah kita jang akan datang.

[illegible]

Pada hari Minggoe, 1 September, sebagai dimana-mana, di-tempat Madjelis Pertimbangan P. P. P K. .I. soedah diadakan rapat oentoek mengoemoemkan keboeroekan Poenale Sanctie.

Persidangan dipimpin oleh sdr. Rooslan Wongsokoesoemo.

Pembitjara pertama sdr. Mr. Mohammad Joesoef jang menerangkan pandjang lebar dan djelas tentang juridisch gedeelte dari Poenale Sanctie, jaitoe Poenale Sanctie dipandang dengan katja mata ahli hoekoem. Fatsal karet 161 bis dan 151 bis dari atoeran hoekoem asing, jang berlakoe dinegeri kita sekarang, bersifat merampas sikap diri kaoem boeroeh terhadap kepada kaoem madjikan oentoek dapat mempertahankan nasibnja .So'al ini tjoema berlakoe di tanah djadjahan Indonesia sadja.

Djoega Poenale Sanctie tjoema berlakoe ditanah Indonesia sadja. .Atoeran P.S., jang bererti mengantjam dengan hoekoeman, soedah membela kepentingan kaoem madjikan dengan memaksa kepada kaoem boeroeh dikeboen-keboen jang bernaoeng dibawah atoeran P. S ini oentoek memenoehi apa jang soedah ditentoekan didalam ordonnansinja. Pelanggaran atoeran ini diantjam dengan denda atau hoekoeman pendjara. Pertjampoeran pemerentah didalam civielrechtelijke verhouding, jaitoe didalam perhoeboengan burger (pendoedoek) satoe sama burger lain, dengan antjaman hoekoeman pendjara dan denda adalah menjalahi ilmoe kehakiman. P. S. tjoema mementingkan nasib kaoem madjikan. Djika kontrak beloem habis koeli tidak bekerdja, pemerentah menghoekoem pendjara koeli ini.

Bahwa atoeran P S., menjalahi atoeran hoekoem, Mr. Joesoef memberi tjonto tentang hal sewa menjewa roemah. Djika jang menjewa roemah tidak memenoehi pembajaran sewaan roemah, inilah ada oeroesan diantara eigenaar roemah dan sipenjewa roemah. Pemerentah tidak tjampoer dalam oeroesan ini, oempama pemerentah tidak menghoekoem pendjara orang jang menjewa roemah itoe karena tidak memenoehi kewadjiban membajar sewa roemah itoe.

Mengherankan poela, kalau ada seorang koeli melanggar atoeran laloe mendapat

Mr. Joesoef mengoeraikan beberapa fatsal dari koeli-ordonnatie jang hanja mempertahankan nasib madjikan dan meroegikan kaoem boeroehnja dan tentang perhoeboengan dan pergandengannja pemerentah dengan kaoem madjikan asing. Beliau berpendapetan, bahwa P. S. ada ketinggalannja pemboedakan (slavernij) dan ada perboeatan sewenang-wenang;

Poekoelan dan sepakan pada koeli adalah kedjadian sehari-hari dan penghaliran darah mendjadi boentoetnja P. S. itoe.

Didalam tahoen jang baroe laloe, menoeroet statistiek, adalah 81 perkara keaniajaän jang soedah diadjoekan, sedang tidak ketahoean berapa jang tidak diadjoekan.

Achirnja pembitjara mengoeraikan pertanjaän, apa koelinja jang djahat, atau atoerannja jang koerang benar. Mr. Joesoef berpendapetan, bahwa atoeran P. S. tida baik.

Dipertoendjoekan bahwa ambtenaar B. B. senantiasa membela kaoem madjikan asing, soepaja kalau pindah kelain tempat lelangnja dapat banjak. Mr. v. d. Brandt pernah menoeliskan, bahwa P. S. berlakoe tjoerang. Toean Rhemrev djoega meraportkan keboeroekan P. S. ditanah seberang. Kaoem sana bilang, bahwa P. S. haroes diadakan oentoek membela peroesahan asing soepaja dapat kepastian mendapat koeli setjoekoepnja.

Pembitjara mengoetarakan, bahwa setelah P. S. di-Malaka dan Ceylon dihapoeskan, peroesahan disana masih djoega dapat koeli-koeli setjoekoepnja. Djoega Tg. Priok jang bermoela-moela tempat penjakit malaria, dapat didirikan tidak dengan ikatan P. S., sedeng koeli-koeli didapat dengan setjoekoepnja.

Koeli kontrakt diseberang tjoema dapat gadji ƒ 0.42 sehari, sedang koeli biasa disini dengan moedah dapat oepah 60 sen sampai 1 roepijah.

[illegible]

Kemoedian Dr. Soetomo dapat giliran oentoek berbitjara dan dengan tegas dioeraikan pengalaman beliau dengan mata sendiri ketika beliau sebagai dokter goepernemen bertempat di Deli. Kepada toean Albert Thomas di Geneve soedah dikirimkan soerat tentang kedjahatannja P. S. Poen P. P. P. K. I. soedah memberi soerat koeasa kepada *Perhimpoenan Indonesia* oentoek memperdjoeangkan keboeroekan ... [sic: "oentoek mengoemoemkan"]

Selandjoetnja Dr. Soetomo menjangkal dengan keras, bahwa keadaan boeroeh di-Deli dan pengaliran darah dipersebabkan karena assistent-assistent tidak mengerti bahasa Indonesia, karena dipoelau Djawa belanda totok tidak dapat rintangan apa-apa. Djoega dibohongkan tentang pendapatan, bahwa demikian itoe terdjadi dari koerang banjaknja orang perempoean. Djika tidak ada P. S. keboen-keboen tidak dapat koeli katanja. Ini djoega omong kosong belaka, karena Panama-kanaal dikerdjakan tida dengan P. S.

Didalam tahoen 1880 terlahir Poenale Sanctie, jang asal moelanja diadakan oentoek koeli-koeli Tiong Hoa, karena koeli-koeli asing ini soeka lari dengan membawa oewang voorschot, sebeloem wang ini dibajar kembali. Dikemoedian hari oleh kaoem madjikan diminta soepaja P. S. ini dipergoenakan djoega terhadap kepada koeli dari poelau Djawa.

Diperkatakan orang pemboenoehan-pemboenoehan itoe terdjadi dari communisten. Sekarang semoea communisten soedah diangkoet ke-Digoel. Toch masih ada pemboenoehan dikeboen-keboen.

Diperkatakan djoega, kalau kedjadian ngeri itoe karena nationalisten. Kaoem nationalisten tidak soeka kepada P S., Djadi alas-alasan itoe bohong sama sekali.

Beberapa kedjadian-kedjadian jang koerang adil berserta pengaliran darah karena P. S. Dari itoe soedah seharoesnja P. S. dihapoeskan.

Dr .Soetomo mengoeraikan sikap peme-

Rapat P. P. P. K. I. Jacatra.

—o—

Pada hari Minggoe tanggal 1 September telah diadakan Openbare vergadering oleh P. P. P. K. I. sectie Jacatra bertempat di Gedong Permoefakatan Indonesia di Gang Kenari.

Soemangat kebangsaan sedang berkobar-kobar, dengan boekti, walaupoen pada itoe waktoe ada keramaian Pasar Gambir, toch jang mengoendjoengi vergadering tadi koerang lebih 1500 orang.

Pimpinan vergadering dipegang oleh toean *Mohd. Hoesni Thamrin* dari Kaoem Betawi. Dengan djelas maka toean Thamrin menerangkan apa maksoednja vergadering itoe dan boekan sadja di Jacatra diadakan vergadering sematjam ini oentoek membitjarakan soal poenale sanctie, akan tetapi dilaen-laen tempat seperti di Bandoeng, Mataram d.l.l. jang ada berdiri badan P. P. P. K. I. djoega diadakan vergadering goena pembantrasan poenale sanctie.

Menoeroet poetoesan Congres P. P. P. K. I. di Mataram jang baroe laloe, bahwa P. P. P. K. I. haroes berichtiar dan membitjarakan dengan djalan artikel-artikel karet 153 bis dan ter. 161 bis dan poenale sanctie.

Walaupoen poenale sanctie soedah pernah dibitjarakan, akan tetapi djanganlah merasa bosen, sebab seharoesnja senantiasa berichtiar sehingga poenale sanctie itoe linjap dari moeka boemi, sebab poenale sanctie itoe meroegikan Rajat dan sebaliknja mendjadi soeatoe sendjata bagai kaoem wang jang senantiasa akan mendapatkan kaoentoengan dengan djalan mengikat contract pada koeli-koeli dan mempergoenakan tenaga dengan semoerah-moerahnja.

Kemoedian toean *Wiraatmadja* dari Perserikatan Pasoendan berpidato, dan menerangkan bagaimana kedjelekannja poenale sanctie. Dengan pandjang lebar dan me-[illegible] bagaimana nasib-[illegible] koeli-koeli jang terikat oleh poenale sanctie. Pendek kata poenale sanctie sebagai neraka doenia bagai koeli-koeli contract.

Toean *Moekni Tajib*, dari Sarekat Soematera mengoetarakan fikirannja, bahwa spr. boekan karena bentji dengan adanja poenale sanctie, akan tetapi mengingat perikamanoesian, bahwa poenale sanctie itoe haroes dilinjapkan, sebab soedah dengan terang nasibnja koeli-koeli jang kena poenale sanctie itoe mendjadi tjelaka hidoepnja. Dari sebab ini soal boekan soal orang laen, maka itoe spr. berseroe soepaja Rajat Indonesia berichtiar sendiri oentoek menghilangkan poenale sanctie. Begitoepoen dengan tjita-tjita goena mendatangkan Indonesia Raja, djika Rajat dengan giat mengedjarnja, tentoe dengan lekas Nederlandsch Indië mendjadi *Indonesia Raja*.

Toean *Soeratno Sastrohamidjojo*, dari B. O. mentjeritakan tentang adanja pemboedakan di zaman dahoeloe. Dengan mengoendjoek soeatoe penoelis njonja Beecker Stuwe tentang pemboedakan didalam boekoenja „Uncle Tom's Cabin".

Berhoeboeng dengan adanja toelisan itoe, maka Amerika telah menghapoeskan tentang pemboedakan tadi. Akan tetapi di Indonesia dengan bertopeng poenale sanctie, sabetoelnja masih ada itoe pemboedakan. Bagaimana praktijknja poenale sanctie terhadap kepada koeli-koeli contract, maka spr. mengoendjoek tentang banjaknja hoekoeman-hoekoeman jang ditimpahkan pada koeli-koeli contract dan kedjadian penjerangan-penjerangan terhadap assistent-assistent kebon. Inilah semoea boeahnja poenale sanctie. Walaupoen wakil pemerentah di Volksraad telah kasih nasehat pada wakil B. O. toean Koesoemo Oetojo, bahwa *B. O. ta' boleh ikoet membitjarakan poenale sanctie*, toch B. O. tetap akan berdjalan teroes oentoek mengoesahakan linjapnja poenale sanctie.

Poekoel 11 siang, maka vergadering diberhentikan saperampat djam oentoek mengaso.

Sasoedahnja itoe, maka toean Hoesni Thamrin menerangkan tentang P. P. P. K. I. dan Liga. Kaoem reactie dan persnja senantiasa mengasoet-asoet bahwa, pergerakan di Indonesia bersifat communistisch dan djoega katanja dikalangan P. P. P. K. I.

Tentang perhoeboengan P. P. P. K. I. dengan Perhimpoenan Indonesia di negeri Belanda, hanjalah oentoek kapentingan economie dan politiek dan P. P. P. K. I. kasih mandaat jang berbatas pada P. I. oentoek memperhoeboengkan dengan doenia loear goena pembantrasan poenale sanctie d.l.l.

Kemoedian *Mr. Sartono,* dari P. N. I. nampak kemoeka dan disamboet dengan goembira oleh publiek. Sebagai permoelaan spr. menerangkan bahwa poenale sanctie haroes lekas dilinjapkan, sebab boekan karena peri kamanoesiaan atau ketjintaan, akan tetapi dari sebab memang bentji dengan adanja poenale sanctie itoe. Soepaja dengan djelas apakah artinja poenale sanctie itoe, maka lihatlah itoe Adek, Avros. Adapoen bagaimana boeahnja poenale sanctie itoe, lihatlah kagemparan di Parnabolon dan nasibnja sdr. Mr. Koesoema Soemantri.

Dengan tandes, bahwa Rajat Indonesia tidak akan mendapat anoegrah tentang hilangnja poenale sanctie, djika tidak berichtiar sendiri. Diwaktoe hari taoennja Radja, banjak orang jang mendapat bintang dan pengampoenan hoekoeman, akan tetapi Indonesia mendapat anoegrah penambahan wet goena pembrontakan.

Poenale sanctie memang ada soeatoe sisa dari pemboedakan dan bagaimana tjaranja werver bekerdja di desa-desa goena mendapatkan korban. Dengan djalan memboedjoek-boedjoek orang di desa-desa soepaja soeka masoek contract.

Dari itoe Rajat djangan menoenggoenoenggoe sampai datangnja Ratoe adil, sebab djika senantiasa menoenggoe-noenggoe tentoe poenale sanctie sehingga beberapa ratoes tahoen lagi tetap masih ada. Hilangnja poenale sanctie itoe tergantoeng dari ichtiar kita sendiri.

Sasoedahnja itoe toean *Parada Harahap* orang loearan dikasih kasempatan oentoek berbitjara berhoeboeng dengan poenale sanctie. Sebagai permoelaan spr. menerangkan bahwa ia doeloe pernah bekerdja di onderneming tanah Poenale Sanctie. Dan bagaimana pengalaman spr. di itoe waktoe dan bagaimana nasibnja koeli-koeli contract.

Rapat oemoem P. P. P. K. I. Mataram.

—o—

Pada tanggal 1/2 September dikota Mataram djoega soedah diadakan pergoemoeman Poenale Sanctie bertempat di-Djodjadipoetan. Perhatian dari publiek sebagai biasa.

Pimpinan persidangan moestinja diserahkan kepada sdr. Hardjosoemitro (B. O.), tetapi karena berhalangan, laloe dipimpin oleh Mr. Soejoedi. Sedang jang berbitjara Mr. Soejoedi, Mr. Ali Sastroamidjojo, Dr. Soekiman.

Mr. Soejoedi memberi penerangan tentang perhoeboengan P. P. P. K. I. dan Perhimpoenan Indonesia di-Den Haag, tentang hal mandaat (soerat koeasa) jang bersangkoetan dengan Liga. Djoega tentang menjomelan pers poetih pembohong tidak ketinggalan. Demikian djoega diperingatkan tentang nasib sdr. Mr. Iwa Koesoema Soemantri di-Medan, jang sedang ditahan oleh politie. Mr. Ali Sastroamidjojo memberi penerangan Poenale Sanctie dari katja mata ahli hoekoem (juridische beschouwing), sedang Dr. Soekiman berhoeboengan dengan perekonomian, politiek dan praktijknja.

Dari pehak publiek madjoe enam orang jang minta penerangan dan menambah-nambahi beserta membangoen-bangoenkan ra'jat oentoek masoek dipergerakan kita.

Pada penghabisan hal P. S. dirapat besar P. P. P. K. I. akan diroendingkan poela dengan lebih pandjang dan lebar serta akan menetapkan aksinja P. P. P. K. I.

Rapat jang dimoelai dari djam setengah sembilan ditoetoep pada setengah doea belas malam.

(Terkoetib dari „DJANGET").

LOEAR NEGERI

TOERKI DAN GRIEK BERSENGKETA TEROES!

Persengketaan antara Toerki dan Griek itoe roepa-roepanja tidak maoe habis-habis. Baroe sadja jang satoe dioeroes, datang lagi jang lain. Dan baroe ini correspondent dari „Nieuw Rotterdamsche Courant" jang berada di-Balkan toelis lagi lantaran satoe persengketaan jang terbit dari pada larangan dari pehak Griek pakai diatas satoe kereta api Toerki jang laloe dalam daerahnja satoe di-Angora. Locomotief dari ini kereta api dihiasi dengan tiga boeah bendera Toerki. Dalam negeri Yougo-Slavia, Bulgaria, jang dilaloei oleh itoe kereta api, ini hiasan dibiarkan sadja. Akan tetapi, waktoe itoe kereta api maoe melaloei daerah Griek, maka itoe bendera tidak boleh dipakai dan mesti diambil. Sebab penggawa-penggawa Toerki tidak maoe toeroet itoe kehendak Griek, maka itoe kereta api tidak boleh laloe dan oetoesan Toerki itoe terpaksa mesti pergi dengan auto dari batas Bulgaria pergi ketanah Toerki.

Dan baroe ini menoeroet berita Balkan-correspondent dari „Nieuw Rotterdamsche Courant" kedjadian lagi jang seperti itoe. Satoe oetoesan dari Polen terdiri dari seorang Generaal dan beberapa opsir tinggi, tjoekoep dengan serdadoe pergi kenegeri Syria boeat mengambil majatnja seorang djago bangsa Polen benama Joseph Bem, soepaja dikoeboer ditanah Polen. Ini Joseph Bem adalah satoe djago dari Polen jang paling ternama dalam pemberontakan Polen dalam tahoen 1830 melawan Rusland. Itoe pemberontakan kalah dan ditindis. Ini djago lari dari Rusland dan pergi di-Toerki. Dia disamboet oleh Sultan Abdul Madjid dengan baik, diambil dalam dienst Toerki dan ria sampai djadi seorang generaal jang ternama. Waktoe dia dalam dienst Toerki dia pakai nama Moerad Pasja. Dalam pemberontakan bangsa Syria dipertengahan abad jang laloe dia terlaloe berdjasa boeat laskar Toerki. Sebab itoe bangsa Toerki terlaloe memoeliakan dia poenja diri. Joseph Bem alias Moerad Pasja mati pada tahoen 1856 di-Aleppo, ditanah Syria. Djadinja dia soedah lebih dari 70 tahoen dikoeboer disana.

Sekarang negeri Polen soedah merdeka. Dan pemerintah Polen maoe moeliakan dia poenja pahlawan jang paling ternama dalam salah satoe pemberontakan boeat merdeka, seperti pemerintah China sekarang kasi hormat sama Soen Yat Sen. Sebab itoe majat itoe djago mesti diambil dari Syria dan dikoeboer di-Polen. Dan pemerintah Toerki toeroet kasi hormat sama ini djago, jang soedah banjak bikin djasa boeat dia poenja negeri dalam abad jang laloe. Boeat Polen ini djago adalah satoe Joseph Bem, akan tetapi boeat Toerki Moerad Pasja. Sebab itoe satoe kereta speciaal jang bawa itoe majat pergi di-Polen djoega diantar oleh satoe oetoesan Toerki dan dihiasi djoega dengan bendera Toerki. Itoe kereta api mesti melaloei Toerki, Griek, Bulgaria, Yougo-Slavia, Hongaria, Tjecho-Slowakia, dan teroes Polen. Akan tetapi waktoe sampai dibatas Toerki-Griek, maka itoe pendjaga batas Griek bilang jang bendera Toerki mesti diangkat dari itoe kereta api, akan tetapi bendera Polen dibiarkan sadja.

Inilah satoe kedjadian jang paling aneh! Paling aneh itoe sikap Griek, karena negeri lain-lain izinkan itoe kereta api pakai itoe bendera doea-doeanja. Doeloe jang pertama kali Griek bilang jang dia tidak boleh kasi permisi pada negeri lain boeat kasi kibar dia poenja bendera ditanah Griek. Waktoe itoe ini alasan boleh diterima. Akan tetapi sekarang? Sekarang ini hal berhoeboeng dengan doea boeah negeri, jaitoe Polen dan Toerki. Apa sebab bendera Toerki disoeroeh angkat dan bendera Polen dibiar sadja. Hal ini terlaloe kasi toendjoek djengkelnja hati pemerintah Griek sama Toerki. Sebab doea-doea negeri ini adalah negeri Balkan, hal ini nanti boleh bikin koesoet oedara politiek. Negeri Toerki berbatas dengan negeri Griek. Kalau persengketaan antara ini doea negeri djadi begitoe besar, boleh djadi nanti timboel perang antara ini doea negeri.

Hal ini kasi toendjoek salahnja atoeran permoesawaratan damai di-Lausanne pada tahoen 1923 antara Toerki dan Griek dan kaoem geallieerden. Di-Lausanne dipoetoeskan, bahwa Adianopel dan Karagatsj dikasikan sama Toerki, sedangkan batas negeri antara Griek dan Boelgaria tidak dirobah. Oleh sebab itoe djalan kereta api jang datang dari Bulgaria pergi di-Konstantinopel terpaksa laloei doeloe daerah Griek sedikit, lantas masoek didaerah Adrianopel, tanahnja Toerki. Kalau itoe kereta api berangkat dari Adrianopel boeat teroes ke-Konstantinopel, maka itoe kereta api, jang djalan sebelah kanan soengai Maritza, terpaksa tempoeh lagi tanah Griek boeat 46 K. M. pandjangnja. Soedah itoe kembali lagi ditanah Toerki. Ini hal tentoe terlaloe soesah boeat express jang datang dari Europa barat dan Europa tengah. Berapa kali doeane datang dikereta api boeat preksa barang-barang. Sebab itoe sering itoe kereta api telaat datang, karena banjak kali ditahan.

Griek, sesoedah itoe sedikit tanah Toerki (Adrianopel-Karagatsj), kembali lagi dinegeri Griek dan sesoedah itoe baroe masoek teroes di-Toerki.

Semoea orang mengerti ini kesoesahan. Sebab itoe sekarang pemerintah Toerki maoe bikin djalan baroe, sehingga itoe djalan kereta api boeat Europa tidak lagi perloe tempoeh tanahnja Griek. Dengan djalan ini Toerki nanti dapat kesenangan dalam hal verkeer dan dia tidak dapat diantjam lagi oleh Griek. Akan tetapi nanti Griek boleh bilang jang dia poenja keperloean terganggoe. Apa ini nanti tidak bisa timboelkan persengketaan lagi? Itoe nanti kita toenggoe sadja.

Ini hal kasi toendjoek pada kita jang perhoeboengan antara Toerki dan Griek beloem begitoe baik. Ini kita maloem. Karena soedah berapa kali Griek soedah perang sama Toerki. Kita disini tidak maoe seboet segala peperangan antara Griek dan Toerki pada abad jang laloe. Kita tjoema maoe moelai kita poenja soalan dari moelanja perang besar.

Moela-moela bangsa Griek tinggal neutraal dalam perang besar. Akan tetapi waktoe hampir habis perang dia tjampoer pada pehak kaoem Geallieerden. Perang habis dan Toerki toeroet kalah. Sebagian besar dari dia poenja negeri dikasikan sama Griek. Pertama Thrasia timoer, ketjoeali Konstantinopel; kedoea Smyrna serta dia poenja daerah.

Dengan tolongan Inggris laskar Griek soedah toeroen di-Smyrna dan doedoeki ini daerah jang didjandjikan sama dia pada boelan Mei 1919. Inilah jang bikin sedih Toerki poenja hati. Dimana-mana timboel pergerakan nasional. Djoega di-Konstantinopel jang didoedoeki oleh bangsa sarikat tidak koerang protest dari pehak Toerki. Akan tetapi pergerakan jang koeat timboel di-Anatolia, dipimpin oleh Moetafa Kemal Pasja. Kita tidak maoe seboetkan disini dengan pandjang lebar ini pergerakan kemerdekaan Toerki. Kalau ada sempat lain kali kita toelis lantaran nationalisme Toerki. Boeat ini kali kita maoe kasi terang sadja perhoeboengan antara ini negeri dan Griek. Pergerakan kebangsaan Toerki dalam tahoen 1919 bersoempah boeat tahankan dia poenja negeri dan boeat oesir itoe laskar Griek jang mendoedoeki dia poenja negeri. Dan dari moela itoe boleh dibilang moelai perang antara Toerki dan Griek. Bangsa Toerki jang soedah teroes sadja perang dari tahoen 1911, moela-moela dengan Italia, antara sama Balkan-sarikat dan kemoedian dalam perang besar, terpaksa lagi angkat sendjata boeat pertahankan dia poenja negeri. Dalam tahoen 1919 tiga kali laskar Griek madjoe kemoeka, jang ketiga kalinja maoe ambil Angora, akan tetapi ketiga kalinja dipoekoel oleh Toerki. Sesoedah itoe Toerki jang moelai dia poenja offensief pada tahoen 1922, dimoelai pada 26 Augustus di-Afioen Karahissar. Ini offensief begitoe hebat sehingga dalam lima hari sadja laskar Griek di-Anatolia hantjoer sama sekali. Laskar Toerki masoek di-Smyrna, masoek di-Konstantinopel sampai di-Thrasia. Dalam perdamaian di-Lausanne Toerki dapat kembali dia poenja batas lama di-Europa, seperti sebeloemnja perang besar.

Dengan ini kekalahan segala tjita-tjita Griek boeat doedoek di-Konstantinopel dan boeat mempoenjai daerah begitoe besar, hantjoer semoea. Sebab itoe kita tidak heran, manakala Griek terlaloe bentji sama Toerki. Soenggoehpoen ini doea negeri soedah berdamai, perhoeboengan mereka beloem beres sama sekali. Dalam negeri Griek masih banjak djoeroepolitiek dan kaoem militair jang soeka revanche, jaitoe perang kembali dengan Toerki boeat toentoet bela. Tetapi soedah tentoe Griek sendiri tidak bisa lawan sama Toerki. Sedangkan doeloe dengan bantoean Inggeris dia lagi tidak mampoe. Soenggoehpoen begitoe tjita-tjita revanche masih hidoep dalam bangsa Griek.

Dan Toerki merasa jang dia haroes hatihati sama ini negeri Griek. Betoel Griek sendiri tidak sanggoep lawan sama Toerki, akan tetapi Griek bisa beroesaha seperti doeloe boeat soesoen satoe Balkanbond boeat lawan Toerki. Dan djoega Griek maoe dipakai seperti pion oleh Inggeris, asal sadja dia dapat tjapai sebagian besar dari dia poenja tjita-tjita. Baroe-baroe ini Toerki maoe bikin koeat dia poenja armada laoet dan soedah soeroeh bikin doea atau tiga kapal perang ketjil dinegeri Perantjis dan Italia.

Waktoe Griek dengar ini hal, dia lantas ambil satoe wet boeat koeatkan armada laoet dan dia tidak maoe tinggal dari pada Toerki. Jang aneh dalam ini hal jalah Italia, karena dia terima pesanan kapal perang dari doea-doea negeri. Djadinja nanti dia perang lagi? Itoe boleh djadi, karena dinegeri Balkan api perang itoe moedah timboel. Nanti kita toenggoe sadja apa jang akan datang dari ini tanah panas".

Amsterdam, 14 Juli 1929.

TIGA AZAS DARI Dr. SUN YAT SEN.

(Samboengan).

—o—

Oentoek keselamatan bangsa Tiong Hoa dimasa jang akan datang, kita haroes mendapat djalan oentoek memetjah kekoeatan itoe. Djalan itoe ialah nasionalisme. Nasionalisme itoelah soeatoe djimat jang akan memadjoekan satoe bangsa dan menetapkan keadaannja selama-lamanja. Tanah Tiong Kok doeloe telah kehilangan djimat itoe, dan kita periksa sekarang apa Tiong Kok sekarang ada sebetoel-betoelnja tidak mempoenjai semangat kebangsaan lagi.

Semangat kebangsaan telah mati dari berapa abad jang laloe dan kaoem jang pintar-pintar menerima pemerintah Mandsjoe; semangat kebangsaan itoe tjoema tinggal hidoep diperkoempoelan-perkoempoelan rahasia.

Tanah Tiong Kok doeloe adalah satoe keradjaan jang koeat dengan mempoenjai pendoedoek jang beschaafd, dia menoeroet djalan radja atau wang-tao atau djalan keadilan terhadap kepada keradjaan jang ketjil-ketjil. Meskipoen begitoe dalam tiga tahoen pemerintah Mandsjoe dapat menghilangkan nasionalisme itoe. Apakah sebabnja? Baiklah kita periksa badan Tiong Kok, seperti kita memeriksa orang sakit. Tiap-tiap penjakit asalnja ialah dalam hal toeboehnja sisakit sendiri atau oleh kelemahan badannja sebeloem dia sakit.

Sebeloem tanah Tiong Kok kehilangan kemerdekaannja telah ada akar penjakitnja dalam systeem jang ditoeroetnja. Tanah Tiong Kok bermaksoed masa doeloe akan mempengaroehi seloeroeh doenia dan sebab itoe dia menoeroet djalan internationalisme. Sebab karena bangsa kita dibawah pengaroeh internationalisme itoelah maka berapa ratoes riboe Mandsjoes dapat memerintah berapa ratoes miljoen bangsa Tiong Hoa. Bangsa Tiong Kok doeloe pertjaja kepada internasionalisme dan tidak memperdoelikan siapa jang mendjadi radja dalam negerinja. Kalau nasionalisme tidak hilang dari tanah Tiong Kok, pintoe negeri kita tidaklah terboeka oentoek tiga kekoeatan jang meroesakkan, jaitoe 1. bangsa lain bertambah banjak, 2. pengaroeh politik dan 3. pengaroeh ekonomi bangsa asing.

Pendoedoek doenia ada kira-kira 1½ miljard: seperampat dari itoe hidoep ditanah Tiong Kok. Kemanoesian ini terbagi djadi dalam 2 bagian: jang sebelah 1200 miljoen dan jang sebelah lagi 250 miljoen.

Jang 250 miljoen inilah jang memerintah bagian jang terlebih banjak tadi. Kedoedoekannja sangat koeat dimoeka boemi ini; dia mempoenjai kekoeatan ekonomie dan politik. Kekoeatan ekonominja menjokong kekoeatannja didarat dan dilaoet. Internasionalisme moesti berdasar nasionalisme. Kita moesti menghidoepkan nasionalisme kita jang telah hilang itoe kembali, dan menerangkan tjahjanja kembali. Sesoedah itoe baroe dapat kita memikirkan kepada internasionalisme.

Bagaimanakah kita dapat menghidoepkan nasionalisme kembali?

Kita masa doeloe boedak bangsa Mandsjoe; sekarang kita boedak dari segala bangsa dan kita menderita lebih dari doeloe. Kita telah membitjarakan diatas tiga bahaja jang mengantjam. Negeri lagi menentoekan dengan sesoekanja tentang laskar dan kapal perangnja dan tentang pendidikan anak negerinja. Kalau negeri kita masih hidoep sekarang, itoe tidaklah sebab kekoeatan kita mempertahankan diri, melainkan sebab keradjaan asing itoe tjemboeroe satoe sama lain.

Kalau terdjadi ini, dengan kekoeatan jang satoe, dengan bangsa 400 miljoen jang satoe dan sedia akan perdjoangan, maka dapatlah kita meninggikan deradjat bangsa kita, meskipoen berapa rendahnja diwaktoe ini.

Semangat nasional kita doeloe sekarang masih tidoer, kita haroes membangoenkannja kembali, dan baroelah akan hidoep nasionalisme kita. Sesoedah hidoep nasionalisme kita, dapatlah kita melangkah lebih djaoeh: jaitoe mempeladjari bagaimana kita menaikkan keadaan bangsa kita sekarang.

Satoe bangsa mendapat mendjadi koeat oleh kekoeatan militairnja dan oleh kemadjoean kultuurnja. Tetapi soepaja tetap kekoeatan bangsa maka perloelah kekoeatan batin (moral). Itoelah sebabnja maka bangsa Mongol dan bangsa Mandsjoe masa doe-

djelek. Segala kekoeatan batin itoe patoetlah kita pakaikan, dan baroelah tempat bangsa kita didoenia akan naik kembali.

Kita moesti poela menghidoepkan kembali ilmoe pengetahoean kita: Philosohpie politik Tiong Hoa ada satoe pengatahoean jang terkenal tentang soesoenan keradjaan.

Tanah Tiong Kok haroes beladjar kepada bangsa asing segala pendapatan baroebaroe, oempamanja: electriciteit dsb. Lihatlah tjonto ketanah Djepang dan otak kita tidaklah koerang dari otak Djepang.

II. Azas kedemokrasian.

Dr. Sun lebih berbitjara tentang Souvereiniteit rajat. Rajat artinja badan persatoean jang tersoesoen dan souvereiniteit ialah kekoeasaan dan pemerintahan dalam lingkoengan keradjaan. Djadi souvereiniteit dapatlah kita artikan sebagai kekoeasaan politik dari rajat. Kekoeasaan mengawas-awasi samalah dengan kekoeasaan politik; djadi dimana-mana rajat mengawas-awasi pemerentah disana dapatlah kita mengatakan bahwa ra'jat ada mempoenjai souvereiniteit.

Doea kekoeatan jang memperboeat manoesia tinggal hidoep, jaitoe mempertahankan dirinja dan mentjari makanan. Djoega binatang-binatang maoe tinggal hidoep, sebab itoe dia bertempoer dengan manoesia.

Perdjoangan manoesia dapatlah kita bagai[2] dalam berapa waktoe. Waktoe jang pertama ialah waktoe doenia moelai terdiri: Manoesia kira telah 2 milijoen tahoen, peradapan manoesia baroe ada kira-kira 200.000 tahoen. Sebeloem itoe manoesia tidak berlain dari binatang boeas. Sekarang ini kita soedah sampai kepada waktoe kekoeasaan rajat, ertinja pada waktoe kedemokrasian. Maskipoen adanja kedemokrasian telah ada ditanah Joenani dan ditanah Roem, barce 150 tahoen inilah kedemokrasian itoe moelai beroerat berakar di doenia.

Djalan jang sebaik-baiknja memperladjari kedjadian dimasa doeloe ialah memperladjari sedjarah. Sedjarah Tiong Kok telah beroemoer kira-kira 5000 atau 6000 tahoen, sedjarah Mesir dan Mesopotamie kira-kira 10.000 tahoen.

Keradjaan-keradjaan asing itoe dapat djoega memoesnahkan tanah aer kita, dengan djalan diplomasi. Dengan satoe tjoret penanja dapatlah dia mengadakan satoe controle ditanah Tiong Kok. Lihatlah oempamanja tanah Polen hilang didoenia, ma... doeloe oleh perdjandjian antara Roes, Pruisen dan Australia, begitoe poela tanah Tiong Kok dapat hilang oleh perdjandjian Djepang dan lain-lain keradjaan. Kalau kita lihat balans perdagangan kita dan kita hitoeng djoega kemadjoean perdagangan ditahoen-tahoen jang laloe, maka kita membajar kepada bangsa asing sekarang 3000 milijoen djadi boekan lagi 1200 milijoen dollaar, artinja itoe tiap orang jang koeat membajar 45 dollaar satoe tahoen kepada tanah asing. Apakah kamoe berpikir bahwa tanah air kita dapat memikoel beban jang seberat itoe. Bangsa asing memoempamakan bangsa Tiong Hoa dengan setoempoek pasir jang bertjerai besar. Bangsa Tiong Hoa ada berperasaan familie dan perasaan persoekoean. Dengan perasaan familie dan perasaan persoekoean ini sebagai azas, dapatlah kita menjatoekan seloeroeh tanah Tiong Kok. Soepaja dapat ditjapai jang dimaksoed, maka patoetlah kita bersama-sama bekerdja. Kalau kita dapat bekerdja bersama, maka lebih moedah bagi kita menghidoepkan perasaan kebangsaan dari bangsa lain jang ta' ada mempoenjai perasaan familie dan perasaan persoekoean. Kebaikan bagai Tiong Kok ialah bahwa familielah jang mendjadi pergaoelan hidoepnja dan boekan orang sendiri-sendiri. Sebab itoe perkelahian antara satoe soekoe dengan satoe soekoe patoetlah diperhentikan, dan segala soekoe-soekoe itoe bolehlah mendjadi satoe persatoean bangsa Repoebliek Tiong Kok. Dan tidaklah lagi kita akan gentar menentang lawan diloewar negeri dan tidak goena lagi kita takoet tidak akan dapat menghidoepkan keradjaan kembali. Djadi oentoek membela tanah Tiong Kok moesti kita lebih dahoeloe mendapat persatoean.

Adalah doea djalan oentoek melawani pengaroeh keradjaan asing: pertama djalan actif, jaitoe membangoenkan semangat nasional, mentjari poetoesan tentang soal-soal demokrasi dan hal-hal penghidoepan dan pertandingan actif. Djalan kedoea ialah djalan tidak bekerdja bersama-sama (Nonkooperasi) dan perlawanan passif.

Kita sekarang haroes mentjari djalan bagaimana meninggikan deradjat bangsa Tiong Hoa diatas doenia ini.

Keadaan tanah Tiong Kok sekarang ini lebih koerang lagi dari tanah djadjahan. Keadaan itoe dinamakan oleh Dr. Sun Yat Sen: ta tidak mempoenjai lagi semanget kebangsaan. Keradjaan kita bertambah hari bertambah toeroen. Kalau kita hendak menaikan kembali tanah Tiong Kok dimoeka doenia, maka haroeslah kita lebih dahoeloe menghidoepkan kembali semangat nasional. Oentoek menghidoepkan kembali semangat nasional, moesti kita merasa dengan sedalam-dalamnja dahoeloe bahwa keadaan tanah Tiong Kok sekarang sangat berbahaja, lebih djaoeh kita haroes memakaikan sebagai sendi koempoelan sosial jang ada sekarang, jaitoe familie dan soekoe, soepaja kita mendapat satoe badan nasional jang besar.

Ada djoega djalan oentoek mempeladjari sedjarah ialah mengawasi apa jang terdjadi dan berpikir.

Pada permoelaannja, didalam perdjoangan antara manoesia dan binatang boeas, manoesia tjoema memakai kekoeatan badan, banjak kali manoesia itoe berkoempoel oentoek berdjoang dengan binatang. Pada masa itoe beloemlah ada souvereiniteit rajat, sebab pada waktoe itoe beloem ada lagi kekoeasaan batin, melainkan tjoema kekoeasaan kasar sadja.

Sesoedahnja manoesia hidoep berkoempoel dan mendjadikan binatang-binatang boedaknja jang disoeroehnja bekerdja. Baroelah bermoela waktoe peradaban manoesia. Manosia tadi, tidak lagi perloe memerangi binatang hidoep sekarang melawan kekoewatan alam. Peradaban bertambah madjoe dan waktoe inilah waktoe jang tertoea sekali dalam sedjarah manoesia.

Peradaban bertambah madjoe ditempat-tempat jang dikoerniai oleh alam dengan rahmat, jaitoe tepi-tepi soengai Nel dan soengei-soengei di Mesopotamie. Lama-lama tidaklah lagi ada tempat oentoek semoea, setengah orang oentoek terpaksa mendiami tempat-tempat jang koerang soeboer. Tepi soengai Koening mendjadi tempat lahirnja peradaban Tiong Hoa. Tetapi tempat ini dilanggar banjak kali oleh tangan dan air bah; disana haripoen sangat dingin. Bagaimanakah peradaban Tiong Hoa mendapat lahir ditempat sematjam itoe? Berangkali sebab orang-orang jang datang tinggal ditepi-tepi soengai Koening datang dari tempat-tempat lain, barangkali dari Mesopotamie. Perabadan disana lebih toea dari perabadan Tiong Hoa.

Sebeloem adab Radja jang Bertiga dan Kaisar jang Berlima, nenek mojang bangsa Tiong Hoa pindah dari Mesopotamie ketepi soengai Koening. Sesoedah mengoesir dari sana binatang-binatang jang boeas-boeas, patoetlah orang itoe berlawan dengan taufan dan air bah. Diboeatnjalah roemah-roemah oentoek tempat berlindoeng, di angin keras dan di hari hoedjan, dan diboeatnjalah badjoe oentoek menjelimoeti badannja dihari dingin. Tetaapi roemahnja banjak kalilah moesnah oleh air bah, oleh api, oleh taufan dan petir. Maka Yu mengoeroeskan djalan air dan begitoe airlah dapat dilawan. Yuo Chao-Shik mengadjar rajat memboeat roemah dibatang-batang kajoe soepaja dapat menghindarkan angin dan taufan. Semendjak waktoe ini peradaban hendak berhenti mendjadi madjoe. Bangsa disana moelai mendjadi satoe dan oleh pendoedoek tidak begitoe banjak makanan moerah didapat. Soal-soal jang patoet didjawab hanja soal-soal bahaja alam.

Akan disamboeng.

ADRES JANG TERKENAL!!

Horloge-Maker H. HOESIN

Gang Kenanga N. No. 17, Telf. 1077 Wl.

WELTEVREDEN.

TERDIRI DARI TAHOEN 1852.

Pekerdjahan ditanggoeng baik. Mendjoeal roepa-roepa Horloge, Lontjeng[2] Westminster d.l.l. Djoega mendjoeal prabotannja. 67

BARBIER

Dari Madoera tjoema satoe-satoenja bertempat di

Regentsweg No. 12E — Bandoeng.

Pekerdjaan rapih, tjepat dan bagoes.

Menoenggoe kadatangan toean,

92 **Madrawi**

Abdoel Hamid gelar Marah Soetan

TOEKANG EMAS

(Dekat Djambatan Belakang Tangsi)

Padang.

Bisa mengerdjakan pekerdjaan perhiasan dari emas dan perak, menoeroet kemaoean jang poenja. Pekerdjaan netjis dan lekas, dan oepahnja pantas. Djoeal djoega emas. 94

Bouwkundig-Kantoor

„SIGIT"

Kramat 97 — — Tel. 531 Mtg.

Ontwerpen en uitvoeren Lichtinstallatie en waterleiding. 118

PESANLAH!

F 5.50 Machine Pekakas Borduur Model Baroe

Perkakas jang bergoena gampang kerdjanja

Pesanan disertakan tjontonja — M. J. Mohammad

115 Weltevreden telef. 1724 Bt.

TRANSPORT-ONDERNEMING

„MANGKOE"

(T.O.M.)

Struiswijkstraat 1 Salemba Weltevreden Telefoon No. 32 M.C.

ADRES BOEAT:

Mengangkoet dan (atau) mengepak barang prabotan roemah tangga: kroesi medja, barang bla-petjah d.l.l., boeat dibawa di mana-mana tempat. Mempoenjai toekang jang biasa dan pande betoel. Djoega trima boeat simpen barang[2]. Pakerdjaan, ditanggoeng rapi dan tjepet.

Menoenggoe dengan hormat

12 R. MANGKOEATMODJO.

Ingenieurs & Architectenbureau

Ir. Soekarno

Ir. Anwari

REGENTSWEG 22 — BANDOENG

Memboewat ontwerp-ontwerp oentoek roemah, djembatan d.l.l.

BATJALAH!

SOELOEH INDONESIA MOEDA

OORGAAN STUDIECLUB SOERBAIA DAN ALGEMEENE STUDIECLUB BANDOENG.

Pertjontoan boleh minta pada:

Administratie: Boeboetan 4 Soerabaja.

ADVERTENTIE

Kleermaker „SADAK"

BANTJEU BANDOENG

Pekerdjaän tanggoeng baek dan bagoes

8 Silahkan datang!!

Nasionalis Indonesia sokonglah:

Studiefonds P. N. I.

Derma harap dialamatkan kepada:

Mr. SARTONO, Gang Kenari No. 15, Weltevreden.

Kleermakerij JACATRA

Struiswijkstraat 57 — Weltevreden

Kalau Toean maoe memakai pakean bagoes potongannja dan tjakap kelihatannja, datanglah di adres terseboet! 90

WEDEROM ONTVANGEN:

ELECTRISCHE DRUKKERIJ

„KENANGA"

SENEN 46-163-165 — TELEFOON 3200 — WELTEVREDEN

Ada adres jang paling baik boeat segala pertjitakan, dengan di perlengkepkan sama masin-masin jang modern.

Pakerdjaan di tanggoeng tjepet dan rapi, harga poen di reken dengan

Coiffeur „ANWAR”

Pedjambon No. 1, — Weltevreden

Satoe-satoenja coiffeur Indonesier jang modern.
Segera datenglah persaksikan sendiri.
Tarief tjoema f 0,40.

Menoenggoe dengan hormat
Anwar

BOEKHANDEL

Dt. Seri Pada

PASAR BAROE, PADANG PANDJANG.

Menerbitkan roepa-roepa boekoe bahasa Melajoe bagi ketjerdasan Indonesia serta goedang kitab-kitab bahasa Arab bagi penerangan Agama Islam, Babad d.l.l.
Prijscourant akan dikirim pertjoema kepada siapa jang memintanja. 124

Pesenlah pada adres ini:

Djalan kebarat, peladjaran bahasa belanda zonder goeroe dari djilid I sampe IV a	f	1.75
Voor Jong Indië dari I sampe IVA a	f	0.75
Mijn Hollandsch boek perdeel	f	0.75
Hoeveel en Waarom dari I sampe VII a	f	0.50
Zakwordenboek (Belanda Melajoe dan Melajoe Belanda)	f	1.50
Student Indonesia di Europa	f	2.50
Zusje van Pasoendan (bah. Soenda)	f	1.50
Koentji Hiloengan djilid I	f	1.75
„ „ „ II	f	1.25
Ki'ab artinja Logat Melajoe	f	6.—
Karam dalam gloembang pertjintaan	f	0.40
Tjinta jang membawa maoet	f	0.40
Vulpenhouder merk Parker	f	15.—
„ „ Platignum	f	2.—

Kalau wang lebih doeloe, ongkos vrij

Menoenggoe dengan hormat
Boekhandel „HALLO”
121 Kwitang No. 36 Weltevreden

SCHOENMAKER

RASJIDIN

Balai Baroe — Pasar Gemeente
PADANG.

Toean-toean dan engkoe-engkoe teroetama jang dikota Padang soedah mempersaksikan sendiri kebagoesannja pekerdjaan kami.
Sedang perboeatan ditanggoeng koeat dan rapi djoega banjak mempoenjai *lagganan*, teroetama personeel S. S. S. dan dari lain-lain negeri.
Semoea toekang-toekang tjakap mengerdjakan dari segala model sepatoe, slof, sandelan didjahit dan dipakoe enz. dengan bermatjam-majam koelit me[illegible] [illegible]soekaan sipemesan.
Pesenlah segera ketempat kami, soepaja toean-toea[illegible] [illegible]pat oentoeng jang bagoes, sed[illegible] [illegible]ganja sengadja kami toeroenkan dari lain-lain tempat.
Tjobalah persaksikan.

Menantikan dengan hormat.
95

DENGDENG-LEMBOE

Soeda terperiksa; karenanja tentang roepa, rasa, kaberesihan dan harganja tidaperloe kami poedji lagi, semoea-semoea telah kenal. Pendjoeal dimana-mana.

Pendjoeal-besar di Weltevreden:
A. Soediro G. Lontar.
Soeto G. Tengah-paseban.
Bisa djoega dibeli: Koewih-koewih, obat-obat, trasi-tegal, opak-ketan d.l.l. teroetama pakean jang bole djoega pada:
Soentoro Kb. djeroek G. Twagong 4.
Doellah Boengoer, Kp. Baroe. 62

ADRES JANG TERKENAL!

GROOTE BATIKS MAGAZIJN H. „MOHAMAD ALIE”

PEKALONGAN (JAVA).

PERSEDIA'AN TJOEKOEP:
Haloes, Menengah dan Kasar
Kain pandjang.
Selendang.
Saroeng.
Kompong.
Tjelana.

Perobahan harga dan model menjenangken.
Tentoe mengoentoengkan pada jang pesan.
Lebih beroentoeng kaloe kirim wang lebih doeloe, dapat ongkos vrij.
64 *Mintalah Prijscourant!!*

DRUKKERIJ BOEKBINDERIJ EN LIJSTENMAKERIJ

TASLIM

Struiswijkstr. 1 — Welt. — Tel. No. 32 [illegible]

Taslim satoe adres jang soedah terkenal dimana-mana.
Ada menerima segala matjam pekerdjaan mentjitak. Seperti soerat oendangan, soerat djalan (volgbrief), kwitantie, kaartjis nama dan lain-lainnja. Djoega membikin lijst (pigoera) dari roepa-roepa warna.
Lain dari itoe menerima mendjilid boekoe-boekoe, kitab atau Qoer'an jang soeda toewa di tanggoeng rapih dan bagoes serta koeat.
Ini semoea jang terseboet di atas di itoeng dengan semoerah-moerahnja.
Memoedji dengan hormat, serta menoenggoe toean ampoenja pesenan. 2

Restaurant Soerakarta.

[illegible] No. 4 — Tel. 2342 Bandoeng

Inilah satoe-satoenja „Restaurant Boemipoetera” jang paling besar dan modern di
KOTA BANDOENG.
Toean-toean jang akan membangoenkan rasa kesenangan, koendjoengilah dalam Restaurant ini. 77

Nationale Kweekschool „Taman-Siswa”

Kemajoran 57 — Weltevreden.

Diboeka 5 September 1929.

Menerima moerid jang soedah tamat Mulo dan sesamanja. Sekolah 3 kali satoe Minggoe, djam 6.30 — 8 sore. Bajaran f 5,—. Lamanja 1 tahoen.

117 Pemimpin: **S. Mangoensarkoro.**

IN DE KOST.

Satoe familie di-gang Quartero No. 58, Kebonsirih, Weltevreden, bersedia oentoek terima in de kost pemoeda-pemoeda peladjar atau jang soedah bekerdja.
Tempat sempoerna oentoek beladjar.
Pembajaran pantas. 123

„INHEEMSCHE WASSCHERIJ”

Struiswijkstraat 22, Salemba Weltevreden
Telefoon No. 236 — Mr. Cornelis

Trima segala pekerdjahan binatoe. Pakean soetra, item d. l. l., djoega boeat ververij.
Pekerdjahan tjepet dan bersih! 40

DJOHAN DJOHOR & Co

TOKO BATIK

Jang soedah terkenal antero tempat
—: dan segala bangsa. :—
PASAR SENEN
WELTEVREDEN

Moelai dari sekarang kami soedah dapat menjediakan bermatjam-matjam batik jang modern. Moelai dari jang kasar sampai jang aloes Persaksikanlah datang sendiri.
Pesenan kami oeroes dengan rapi boeat penjenangken si-pemesan.
Datanglah! dan Pesanlah! kepada toko jang terseboet. 57

Hotel „MATARAM”

Molenvliet Oost 75, Telefoon No. 879 Batavia

Satoe HOTEL Boemipoetra jang diatoer setjara modern. Tempatnja ada ditengah (centrum) kota.
Silahkan dateng [illegible] pada tetamoe [illegible]
[illegible] PENGOEROES.

[illegible] dan djoega ada sedia kain pandjang dan kin kepala jang belon di blanco.
99

HASAN

Kleermaker van Sumatra

Passar Tanah-Abang 28 — Weltevreden

Pekerdjaan Rapi, Koeat dan Bagoes
108

LEDIKANTENMAKERIJ

„M. RESOREDJO“

Gang Tengah 43 Salemba Weltevreden
Telf. No. 534 Mr.-Cornelis

Membikin roepa-roepa tempat tidoer besi dan djoega membikin kasoer.
HARGA PANTES — BOEATAN BAGOES
36

NIJVERHEIDSCENTRALE „PERTOEKANGAN”

BALIWERTI 10 — TELEFOON 3610 N. — SOERABAIA.

Persediaän tempat mendjoewal barang-barang keradjinan Boemipoetra dengen poengoet commissie.
Persediaän perantaraän (bemiddeling) dari kaoem peradjin Boemipoetra dengan tentoonstelling-tentoonstelling di dalam dan di loear Indonesia.
Tempat pengasih advizeen boewat memadjoekan keradjinan Boemipoetra.

BOEWAT KEMADJOEAN FABRIEKSNIJVERHEID.

Bisa lever *fabriek goela mangkok* compleet instalatie moelai jang *ketjil* sampai jang *besar* (gilingan masakan dapoer-dapoer kawah enz.) moelai capaciteit *100 pikoel* teboe per 24 djam harga *f* 610.—, 120 pikoel teboe *f* 1050.— seteroesnja enz. enz. sampai Fabriek Besar.
Berdjalan dengan motor dengan dubbele molen dan rictearier moelai harga *f* 3700.— capaciteit 250 pikoel teboe dalam 24 djam enz. enz.

FABRIEK BERAS.

Boewat *beras boeloe* djadi *poetih* dengan tangan harga *f* 560.— dengan motor *f* 1300.— compleet capaciteit 8 pikoel beras poetih dalam 12 djam.
Boewat *gabah* sampai djadi *beras poetih* moelai harga *f* 1300.— dengan motor capaciteit 15 pikoel.
Fabriek *beras* dari *padi* sampai *beras poetih* dengan sorteerder dan machine dedek moelai harga *f* 4900.— capaciteit 25 pikoel beras dan 2½